



**PERSEPSI MASYARAKAT DESA SISALEAN KECAMATAN
BARUMUN BARAT MENGGUNAKAN PRODUK
BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**FITRAH YUSMIARI PANE
NIM. 18 401 00099**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PERSEPSI MASYARAKAT DESA SISALEAN KECAMATAN
BARUMUN BARAT MENGGUNAKAN PRODUK
BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

FITRAH YUSMIARI PANE

NIM. 18 401 00099

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PERSEPSI MASYARAKAT DESA SISALEAN KECAMATAN
BARUMUN BARAT MENGGUNAKAN PRODUK
BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**FITRAH YUSMIARI PANE
NIM. 18 401 00199**

PEMBIMBING I

**Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 197501032002121001**

PEMBIMBING II

**Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN.2104118301**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTASEKONOMIDAN BISNIS ISLAM

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Fitrah Yusmiari Pane**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Juni 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Fitrah Yusmiari Pane** yang berjudul "**Persepsi Masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat Menggunakan Produk Bank Syariah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Ikhyanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 197501032002121001

PEMBIMBING II

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FITRAH YUSMIARI PANE
NIM : 18 401 00099
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Persepsi Masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat Menggunakan Produk Bank Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADAPadangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 2 Juni 2023

Saya yang Menyatakan,



FITRAH YUSMIARI PANE
NIM. 18 401 00099

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Fitrah Yusmiari Pane**
NIM : 18 401 00099
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Persepsi Masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumon Barat Menggunakan Produk Bank Syariah"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 24 Juni 2023

Yang menyatakan,


JARI PANE
NIM. 18 401 00099



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Fitrah Yusmiari Pane
NIM : 18 401 00099
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Desa Sisalean
Kecamatan Barumon Barat Menggunakan
Produk Bank Syariah

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E.
NIDN. 2027029303

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Anggota

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E.
NIDN. 2027029303

H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIDN. 2007016301

Indah Permata Sari Siregar, M.Si
NIDN. 2024059302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 18 Juli 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 70,50 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI MASYARAKAT DESA SISALEAN
KECAMATAN BARUMUN BARAT MENGGUNAKAN
PRODUK BANK SYARIAH**

NAMA : FITRAH YUSMIARI PANE

NIM : 18 401 00099

IPK : 3.57

PREDIKAT : PUJIAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 21 Desember 2023



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Fitrah Yusmiari Pane
Nim : 18 401 00099
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat Menggunakan Produk Bank Syariah

Persepsi masyarakat di Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam tentang bank syariah kurang baik. Tingkat pemahaman yang rendah memberikan gambaran bahwa terdapat persoalan dalam pengetahuan. Masyarakat tidak tertarik dengan bank syariah karena kurangnya pengetahuan tentang bank syariah, tidak memahami tentang bank syariah, dan juga produk-produk yang ditawarkan bank syariah ke masyarakat masih tidak dimengerti. Dan konsep bagi hasil dan haramnya bunga dalam bank konvensional. Banyak juga dari masyarakat Desa Sisalean yang belum bisa membedakan Bank Syariah dengan Bank Konvensional, sehingga peneliti bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat Menggunakan Produk Bank Syariah.

Landasan teori menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan manajemen Perbankan Syariah, dimana membahas seputar pengertian persepsi dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut serta membahas seputar Bank Syariah dan produk-produk yang ada di Bank Syariah.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Padangmatinggi yang terdiri dari 20 informan dengan Sumber data yang digunakan yaitu data primer. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan data primer yang mana data primer ini terdiri dari hasil wawancara terhadap 20 orang subjek penelitian yang dipilih atas kriteria sesuai dengan teori dalam penelitian ini yaitu latar belakang pengetahuan, pendidikan, pekerjaan dan usia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman masyarakat di Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat tentang produk bank syariah masih tergolong rendah. Salah satu penyebab lemahnya persepsi masyarakat Desa Sisalean yaitu kurangnya kegiatan promosi. Banyaknya masyarakat berpendapat bahwa lebih mudah dan praktis di bank konvensional karena sudah lama menggunakan tabungan atau meminjam walaupun dengan adanya bunga.

Kata Kunci : *Persepsi, Produk, Bank Syariah,*

KATA PENGANTAR



Bismillahir-rahmānir-rahīm

Assalāmualāikūm Warah̄matullāhi Wabarākātuh

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul ‘ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “Persepsi Masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat Menggunakan Produk Bank Syariah”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan,
3. Ibu Nofinawati, M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah serta seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik Peneliti sendiri yang selalu memberikan dukungan, waktu dan ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Adanan Murroh Nasution, M.A selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, petunjuk, serta motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta ayahanda (Darling Pane) dan Ibunda (Leli Suryani Harahap) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah anak-anaknya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada Ayah dan Ibu tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada saudara/saudari peneliti Hotlamiari Pane dan Gusri Andy Pane yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan doa kepada peneliti serta pertanyaan kapan peneliti wisuda sehingga peneliti lebih semangat dan termotivasi menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat saya Saripa Hannum Siregar dan Efita Sari Juliana dan sahabat kecil saya Yuswardani dan Arbana Harahap selaku sahabat saya yang selalu ada memberi motivasi dan berjuang bersama dalam perkuliahan ini, serta telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga selesai.

10. Untuk teman-teman satu bimbingan peneliti yang tidak bisa sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberi dukungan, telah menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, April 2023

Peneliti

Fitrah Yusmiari Pane
NIM. 18 401 00099

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | žal | ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es |
| ص | šad | š | Es dan ye |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ž | ž | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ..’.. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

1. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau haraka transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| | fathah | A | A |
| | Kasrah | I | I |
| | dommah | U | U |

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|----------------|----------|---------|
| | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| | fathah dan wau | Au | a dan u |

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
| | fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis atas |
| | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di bawah |
| | dommah dan wau | ū | u dan garis di atas |

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan ke fasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektu

DAFTAR ISI

| | |
|---|--|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI | |
| HALAMAN PENGESAHAN DEKAN | |

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | vi |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 6 |
| | |
| C. Batasan Istilah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Kegunaan Penelitian..... | 7 |
| G. Sistematika Pembahasan | 9 |

BAB II TINJAUAN PUSTAK

| | |
|--|----|
| A. Landasan Teori..... | 10 |
| 1. Persepsi | 10 |
| a. Pengertian Persepsi | 10 |
| b. Macam-Macam Persepsi | 13 |
| c. Proses Terjadinya Persepsi..... | 15 |
| d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi | 16 |
| e. Sifat-Sifat Perspsi..... | 19 |
| 2. Produk Bank Syariah..... | 21 |
| a. Produk Penghimpun Dana (<i>funding</i>)..... | 21 |
| b. Prodak Penyaluran/ Penyelenggaraan Dana (<i>lending</i>)..... | 22 |
| c. Produk Layanan Jasa Bank Syariah | 26 |
| d. Manfaat Menggunakan Produk Bank Syariah | 28 |
| 3. Bank Syariah | 29 |
| a. Landasa Hukum Bank Syariah..... | 29 |
| b. Tujuan Bank Syariah..... | 31 |
| c. Fungsi Bank Syariah | 33 |
| d. Prinsip-Prinsip Operasional Bank Syariah..... | 34 |
| B. Penelitian Terdahulu | 36 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Waktu dan Lokasi Penelitian | 41 |
| B. Jenis Penelitian..... | 41 |
| C. Subjek Penelitian..... | 42 |
| D. Sumber Data..... | 43 |
| 1. Sumber Data Primer | 43 |
| 2. Sumber Data Sekunder | 43 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 43 |
| 1. Observasi..... | 43 |
| 2. Wawancara | 44 |
| 3. Dokumentasi..... | 45 |
| F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data | 45 |
| 1. Reduksi Data..... | 45 |
| 2. Penyajian Data..... | 46 |
| 3. Penarikan Kesimpulan (<i>conclusion</i>) | 46 |
| G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data | 47 |
| 1. Triangulas | 47 |
| 2. Perpanjangan Pengamatan..... | 47 |
| 3. Ketekunan Pengamatan | 47 |
| 4. Menggunakan Bahan Referensi..... | 48 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 49 |
| 1. Letak Geografis Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat | 49 |
| 2. Kondisi Wilayah Desa Sisalean | 50 |
| 3. Keadaan Penduduk Desa Sisalean..... | 50 |
| 4. Karakteristik Masyarakat Desa Sisalean | 51 |
| B. Hasil Penelitian | 54 |
| 1. Persepsi Masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat Menggunakan Produk Bank Syariah..... | 55 |
| a. Pengetahuan Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah.. | 56 |
| b. Pemahaman Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah .. | 59 |
| c. Penilaian Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah | 62 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 65 |
| B. Saran..... | 66 |

DAFTAR PUSTAKA**RIWAYAT HIDUP****LAMPIRAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan Syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.¹

Perkembangan bank syariah dalam dasawarsa terakhir mengalami kemajuan pesat. Keberadaan bank syariah saat ini menjadi salah satu pilar sistem keuangan di Indonesia selain system keuangan yang telah ada. Bank syariah juga sebagai salah satu lembaga keuangan di Indonesia yang telah memberi perubahan dan pengaruh dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia.²

Pandangan masyarakat terhadap Bank Syariah sangat beragam. Beragamnya persepsi, sikap dan perilaku masyarakat terhadap Bank Syariah diantaranya disebabkan oleh pemahaman dan pengetahuan masyarakat berpotensi mempengaruhi minat masyarakat terhadap Bank Syariah.³ Persepsi merupakan salah satu tahapan dari serangkaian proses pengolahan informasi pada diri manusia atau bisa disebut dengan komunikasi interpersonal yaitu proses seseorang dalam menerima informasi, mengolahnya, menyimpannya dan menghasilkannya kembali. Persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian,

¹ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 61.

² Dede Aji Mardani, "Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Di Indonesia," *Jurnal Al Afkar*, Vol. 1, No. 1 (2016): hlm. 15.

³ Imran Bambang Hermawan, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah," *Jurnal Bussiness Administrasion*, Vol. 1, No. 1 (2017): hlm. 210.

terhadap suatu stimulus yang diterima oleh individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang menjadi prinsip dalam diri individu.

Salah satu faktor yang paling mendasar dalam mengembangkan produk perbankan syariah dikalangan masyarakat adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan pengalaman aktual yang tersimpan dalam kesadaran manusia. Pengetahuan adalah informasi, informasi bisa diperoleh melalui berbagai media, bahkan bisa juga melalui pengalaman seseorang. Pada dasarnya masyarakat akan memilih bank yang memberikan keuntungan dan kemudahan, sehingga bank harus memperhatikan keinginan dan kebutuhan masyarakat dari waktu ke waktu. Produk bank yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat, dapat mendorong masyarakat untuk membuat keputusan menabung. Pemahaman dan pengetahuan merupakan dasar keputusan nasabah atau masyarakat sebagai konsumen bank.⁴

Desa Sisalean Kecamatan Barumon Barat merupakan salah satu Desa yang memiliki kepadatan penduduk 1264 jiwa, dengan rincian jenis kelamin laki-laki sebanyak 599 jiwa, sedangkan perempuan sebanyak 647 jiwa. Masyarakat muslim di Desa Sisalean kecamatan Barumon Barat memiliki masyarakat yang beragama Islam sebanyak 1264 jiwa.⁵

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pertama di Desa Sisalean Kecamatan Barumon Barat masih banyak masyarakat yang belum

⁴ Ayun Sekar Widowati dan RR Indah Mustikawati, "Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank, Dan Persepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah," *Jurnal Nominal*, Vol. 7, No. 2 (2018): hlm. 143.

⁵ Dokumentasi Dengan Bapak Nasruddin Harahap, Staff Kepala Desa Sisalean, Pada Tanggal 19 Januari 2023, Pukul 10.15 WIB.

mengetahui produk-produk apa saja yang ada di bank syariah dan pemahaman masyarakat Desa Sisalean juga terhadap produk bank syariah masih rendah. Dan masih banyak juga masyarakat yang belum mempercayai bahwa produk bank syariah itu menggunakan prinsip syariat Islam yang tidak ada bunga didalamnya. Masyarakat juga masih banyak yang beranggapan bahwa bank syariah itu sama saja dengan bank konvensional. Kemudian Masyarakat lebih memilih bank konvensional dari pada bank syariah dikarenakan kedatangan pihak bank konvensional ataupun lembaga keuangan lainnya seperti perusahaan Koperasi, lebih cepat dan mudah untuk menawarkan pinjaman kepada masyarakat. Sedangkan bank syariah sendiri kurang memberikan promosi dan bahkan jarang mendapatkan informasi dari pihak perbankan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat yang berada di Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tiasni Ibu rumah tangga di Desa Sisalean mengatakan bahwa, “Bank syariah itu bank yang memiliki bunga lebih sedikit dibandingkan dengan bank konvensional. dan menurut beliau bank syariah dan bank konvensional tidak ada perbedaannya, hanya perbedaan nama saja, hanya saja bank syariah lebih mengikuti syariat Islam dibandingkan bank konvensional.”⁶

Wawancara dengan Bapak Ihwan Seorang Petani mengatakan bahwa, “Beliau tidak pernah menabung atau melakukan pinjaman dibank syariah, karena tidak mengetahui bagaimana bank syariah tersebut. Menurut beliau pihak

⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tiasni, Masyarakat Desa Sisalean Pada Tanggal 23 Januari 2022, Pukul 09.30 WIB.

bank syariah kurang memberikan promosi jadi lebih memilih ke bank lain seperti BRI yang merupakan bank konvensional dan yang lebih mudah dan cepat memberikan informasi tentang bank tersebut. Jadi beliau kurang memahami bank syariah, dan untuk saat ini beliau juga tidak ada rasa ketertarikan di bank syariah karena sudah lama juga menggunakan BRI dan merasa nyaman di bank tersebut.”⁷

Wawancara dengan Ibu Tetti Seorang Pedagang di Desa Sisalean mengatakan bahwa, “Beliau Belum memahami bank syariah karena tidak pernah berhubungan dengan bank syariah serta tidak mengetahui Produk- produk apa saja yang ada di bank syariah. Dan beliau juga tidak mengetahui jika di bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil, tetapi beliau mengetahui jika bunga bertentangan dengan syariat ajaran Islam atau *riba.*, dan beliau tidak memahami bagaimana cara menabung di bank syariah dan bahkan tidak memahami manfaat ataupun keuntungan yang diberikan pihak bank syariah yang menyebabkan reputasi bank syariah di Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat kurang diketahui oleh masyarakat.”⁸

Dalam jurnal yang ditulis oleh Siti Rhomadoni dan Khairan dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Bandar Lor Kota Kediri” menyatakan bahwa, “Kebutuhan merupakan kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Yang berkaitan dengan hal-hal yang dirasakan konsumen ketika ia sedang mencoba

⁷Hasil Wawancara Dengan Bapak Ikhwan Pardede Masyarakat Desa Sisalean Pada Tanggal 23 Januari 2023, Pukul 11.25 WIB.

⁸Hasil Wawancara Dengan Ibu Tetti, Masyarakat Desa Sisalean Pada Tanggal 23 Januari 2023, Pukul 13.20 WIB.

melakukan transaksi dengan produsen-pemasok produk (perusahaan). Pola keperibadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Sehubungan dengan itu maka proses terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh diri seseorang persepsi antara satu orang dengan yang lain itu berbeda.⁹

Dalam jurnal yang ditulis oleh Marco E. N. Sumarandak, dkk, dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Monumen Di Manado” menjelaskan bahwa, “Persepsi merupakan hasil kerja otak dalam memahami atau menilai suatu hal yang terjadi disekitarnya Waidi menyebutkan bahwa studi persepsi bertujuan untuk mengidentifikasi pengalaman manusia terhadap dunia. Setiap manusia memiliki kecenderungan untuk melihat benda yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan ini biasanya dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman dan sudut pandang masing - masing orang.¹⁰

Dalam jurnal yang ditulis oleh Andi Sudarsono dan Yudi Suharsono, “Hubungan Persepsi Terhadap Kesehatan Dengan Kesadaran (Mindfulness) Menyetor Sampah Anggota Klinik Asuransi Sampah Di Indonesia Medika, menyatakan bahwa, “Terjadinya sebuah pengetahuan pada diri seseorang akan dipengaruhi oleh persepsi. Persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang diawali oleh proses pengindraan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indra, kemudian individu adaperhatian, lalu diteruskan ke otak, dan kemudian individu menyadari tentang sesuatu yang dinamakan dengan persepsi.

⁹ Siti Rhomadoni dan Khairan, hlm. 194.

¹⁰ Marco E. N. Sumarandak, “Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Monumen Di Manado,” *Jurnal Spasial*, Vol. 8, No. 2 (2021): hlm. 257.

Berdasarkan studi pendahuluan, banyaknya bank syariah yang masih kurang diketahui oleh masyarakat sehingga sejauh ini bank syariah pun kurang diminati di kalangan masyarakat muslim maupun nasabah yang bertransaksi di bank syariah. Kemudian adanya perbedaan pendapat terhadap bank syariah pada masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat.

Berdasarkan latar belakang di atas, masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat sudah tentu memiliki tanggapan yang berbeda-beda terhadap perbankan syariah, padahal mayoritas masyarakat tersebut adalah beragama Islam. Penelitian ini tentunya sangat penting karena pada dasarnya persepsi adalah salah satu hal yang menyebabkan seseorang memilih dan menetapkan pilihan utamanya dalam penggunaan perbankan sebagai jasa keuangan dan transaksi perbankan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Persepsi Masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat Menggunakan Produk Bank Syariah”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah penelitian ini supaya hanya fokus pada Persepsi Masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat Menggunakan Produk Bank Syariah.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan kata-kata yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka perlu dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Persepsi adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh gambaran mengenai sesuatu melalui tahapan pemilihan, pengelolaan, dan pengertian dari informasi mengenai sesuatu tersebut.¹¹ Persepsi yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat Menggunakan Produk Bank Syariah.
2. Bank syariah adalah Bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah.¹²

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi Masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat Menggunakan Produk Bank Syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat Menggunakan Produk Bank Syariah.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana penambah pengetahuan serta dapat juga menjadi media aplikasi teori-teori yang diperoleh sesama di perkuliahan. Manfaat

¹¹ Tita Melia Milyane, dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Widina Media Utama, 2020), hlm. 102.

¹² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 25.

lain yang peneliti dapatkan adalah mengenai pengetahuan tentang perbankan syariah.

2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak UIN SYAHADA Padangsidempuan pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi tambahan bagi penelitian berikutnya, yang membahas hal yang sama dengan judul penelitian ini.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan kajian dan pengembangan ilmu, khususnya bagi lembaga pendidikan. Peneliti juga berharap hasil peneliti ini dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi dan motivasi bagi kalangan peneliti khususnya mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berniat untuk melakukan penelitian yang sama atau yang lebih luas. Khususnya dalam hal persepsi masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat menggunakan produk Bank Syariah.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini, peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab dalam tiap-tiap bab tersebut terdiri beberapa sub bagian. Sistematika dalam penelitian ini adalah:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori yang berisi pembahasan lebih luas terkait “Persepsi Masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat Menggunakan Produk Bank Syariah” Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti yang bertujuan agar penelitian yang diangkat dapat menghasilkan penelitian ilmiah baru.

Bab III Metodologi Penelitian, menjabarkan secara sistematika bagaimana penelitian tersebut dilakukan sesuai dengan tahap-tahap yang tersusun. Bab ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum dan hasil dari penelitian yang dijabarkan secara jelas sesuai dengan data yang diperoleh.

Bab V Penutup, didalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran yang dijabarkan sesuai dengan gagasan peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala sekitarnya. Persepsi didefinisikan sebagai gambaran tentang suatu objek yang menjadi fokus permasalahan yang dihadapi.¹³ Persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraannya. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.¹⁴

Perception dalam pengertian sempit adalah penglihatan yaitu bagaimana seseorang melihat sesuatu, sedangkan arti luas, *perception* adalah pandangan, yaitu bagaimana seseorang memandang atau

¹³Sry lestari, "Persepsi Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Terhadap Produk-Produk Olahan Salak (Studi Kasus Ud. Salacca)," *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, Vol. 4, No. 1 (2018): hlm. 114-115.

¹⁴Veitzhal Rivai, dkk, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 236.

mengartikan sesuatu.¹⁵ Menurut kamus besar bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan, penerimaan langsung dari suatu serapan, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indra. Suatu proses persepsi bukan hanya diawali oleh suatu stimuli yang mengenai indera kita. Stimuli yang menimbulkan persepsi bisa bermacam-macam bentuknya, asal merupakan sesuatu yang langsung mengenai indera kita, seperti segala sesuatu yang bisa dicium, segala sesuatu yang bisa didengar, segala sesuatu yang bisa dilihat dan segala sesuatu yang bisa diraba.¹⁶ Pada hakikatnya persepsi adalah suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan pengetahuan, kesan, penilaian, pendapat, pandangan, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang dipersepsi, sehingga dapat menerima dan menyadap informasi dari lingkungan sekitar.¹⁷

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah pandangan seseorang mengenai suatu permasalahan yang dihadapi yang dilihat melalui panca indra. setiap orang memiliki pandangan yang berbeda-beda akan suatu permasalahan tersebut.

Adapun dalil tentang persepsi dalam ayat Al-Qur'an dijelaskan sebagai berikut:

¹⁵Tarji, dkk, "Persepsi Siswa Terhadap Kesiapan Guru Dalam Proses Pembelajaran (Studi Pada SMP Negeri 18 Banda Aceh)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyia*, Vol. 1, No. 1 (2016): hlm. 43.

¹⁶Onan, dkk, *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah* (Medan Sunggal: Puspantara, 2010), hlm. 11-12.

¹⁷Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 53.

Dalam Q.S. Al-Mu'minin Ayat 12-14 di atas disebutkan proses penciptaan manusia dilengkapi dengan penciptaan fungsi-fungsi pendengaran dan penglihatan. Ayat lain mengungkapkan hal yang sama antara lain:

Firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nahl ayat 78, yaitu:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya ;

Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.

Ayat di atas memberikan gambaran bahwa manusia dilahirkan dengan tidak mengetahui sesuatu apapun, maka Allah melengkapi manusia dengan alat indera untuk manusia sehingga manusia merasa atas apa yang terjadi padanya dari pengaruh-pengaruh luar yang baru dan mengandung perasaan-perasaan yang berbeda sifatnya antara satu dengan yang lainnya. Dengan alat indera tersebut, manusia akan mengenali lingkungannya dan hidup dalam lingkungan tersebut. Allah menganugerahkan alat indera kepada makhluk-Nya untuk mengetahui segala sesuatu diluar dirinya. Melalui alat indera manusia dan hewan bisa menjaga dirinya dan mempertahankan kehidupannya.

b. Macam-Macam Persepsi

Persepsi manusia sebenarnya terbagi dua, yaitu persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia. Persepsi terhadap manusia sering disebut persepsi sosial.

1. Persepsi terhadap lingkungan fisik

Persepsi orang terhadap lingkungan fisik tidaklah sama, dalam arti berbeda-beda, karena dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- a) Latar belakang pengalaman
- b) Latar belakang budaya
- c) Latar belakang psikologis
- d) Latar belakang nilai, dan harapan
- e) Kondisi faktual alat-alat panca indra.

2. Persepsi terhadap manusia

Persepsi terhadap manusia atau persepsi sosial adalah proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian yang kita alami dalam lingkungan hidup kita. Setiap orang memiliki gambaran yang berbeda mengenai realitas disekelilingnya. Dengan kata lain setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap lingkungan sosialnya.

Perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individual, perbedaan dalam kepribadian,

perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi.¹⁸ Secara umum persepsi adalah proses perolehan, penafsiran, pemilihan, dan pengaturan informasi indrawi. Isi dari persepsi bisa apa saja, atribut-atribut kelompok dapat mencakup properti-properti seperti ukuran, kelekatan, sifat-sifat budaya, pola statifikasi, pola-pola jaringan, legitimasi dan unsur-unsur sejarah.

3. Persepsi terhadap bank

Persepsi dalam pengertian psikologi adalah suatu proses pencarian untuk dipahami. Alat untuk memperoleh informasi tersebut adalah pengindraan (penglihatan, pendengaran, peraba dan selanjutnya). Sebaliknya alat untuk menyadarinya adalah kesadaran dan kognisi.

Dari hal diatas dapat disimpulkan bahwa Persepsi terhadap bank syariah adalah suatu aktivitas mempersiapkan perusahaan dan apa yang membuat perusahaan tersebut dikenali. Melalui persepsi bank, kita berusaha untuk mencari tahu dan mengenali bank tersebut. Sebagai bidang kajian, persepsi bank adalah studi bagaimana seseorang membuat kajian kesimpulan dan membuat kesan tentang bank tersebut.¹⁹

Dalam perspsi terhadap bank dapat dijadikan dua pengelompokan yaitu yang pertama penegelompokan lingkungan

¹⁸ Daryanto, *Belajar Dan Mengajar* (Bandung: Yrama Widya, 2020), hlm. 8.

¹⁹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikolog Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 24.

dan yang kedua pengelompokan secara sosial. Yang dimana pengelompokan lingkungan adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mempersiapkan tempat, tata letak suatu perusahaan berdiri, dalam hal ini tidak akan ada kesamaan persepsi dikarenakan pemikiran seseorang dengan orang lain tidak akan sama. Dalam pengelompokan sosial adalah suatu proses seseorang untuk mempersiapkan bagaiman sikap, tingkah laku dan tata karena seseorang karyawan dalam melayani nasabah sehingga membuat karyawan tersebut dikenali.²⁰

c. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut. Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Perlu dikemukakan bahwa antara objek dan stimulus itu berbeda, tetapi ada kalanya bahwa objek dan stimulus itu menjadi satu, misalnya dalam hal tertekan. Benda sebagai objek langsung mengenai kulit, sehingga akan terasa tekanan tersebut.

Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini yang disebut sebagai proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar,

²⁰ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 90.

atau apa yang diraba. Proses yang terjadi di dalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai proses psikologis.

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa syarat terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang misalnya apa yang dilihat, apa yang didengar, atau apa yang diraba, yaitu stimulus yang dilalui oleh alat indera. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.

Individu menerima bermacam-macam stimulus yang datang dari lingkungan. Tetapi tidak semua akan diperhatikan atau akan diberikan respon. Individu mengadakan seleksi terhadap stimulus yang mengenainya, dan disini berperannya perhatian. Sebagai akibat dari stimulus yang dipilihnya dan diterima oleh individu, individu menyadari dan memberikan respon sebagai reaksi terhadap stimulus tersebut.²¹

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*.

²¹ Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi* (Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018), hlm. 82-83.

1) Faktor *internal* yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain:

- a. *Fisikologis* adalah informasi masuk melalui alat indera selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas indera untuk mempersepsi pada setiap orang berbeda-beda sehingga *interpretasi* terhadap lingkungan juga dapat berbeda.
- b. Perhatian adalah individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu individu itu sendiri.
- c. Objek adalah energi setiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap objek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu objek.
- d. Minat adalah persepsi terhadap suatu objek bervariasi tergantung pada beberapa banyak energi atau *perceptual vigilance* yang digerakkan untuk mempersepsi.

- e. Kebutuhan yang searah adalah faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
 - f. Pengalaman dan ingatan adalah pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.
 - g. Suasana hati adalah keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, *mood* ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.
- 2) Faktor *eksternal* yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat didalamnya. Faktor-faktor *eksternal* yang mempengaruhi persepsi adalah:
- a. Ukuran dan penempatan dari objek adalah dapat mempengaruhi persepsi individu. Semakin besar hubungan suatu objek, maka alat indera lebih mudah menerima informasi yang kemudian membentuk persepsi.

- b. Warna dari objek-objek yang memiliki cahaya lebih banyak akan lebih mudah diterima dan ditafsirkan untuk membentuk persepsi.
- c. Keunikan dan kekontrasan stimulus adalah stimulus yang memiliki tampilan latar belakang diluar ekspektasi individu dapat menimbulkan banyak perhatian.
- d. Intensitas dan kekuatan dari stimulus adalah perhatian terhadap stimulus dari luar dengan frekuensi yang semakin sering dapat menghasilkan kekuatan yang lebih dalam mempengaruhi persepsi.
- e. Gerakan individu akan cenderung memberikan perhatian terhadap objek yang dapat bergerak dibandingkan dengan objek tidak bergerak.²²

e. Sifat-Sifat Persepsi

Adapun beberapa sifat-sifat persepsi, yaitu sebagai berikut:

1. Persepsi bersifat dugaan

Data yang di dapat objek melalui penginderaan tidak pernah sempurna, persepsi sering kali langsung menyimpulkan tentang suatu objek. Proses persepsi bersifat dugaan, hal ini memungkinkan kita untuk mengartikan objek dengan arti yang lebih lengkap pada suatu segi manapun. Itulah sebabnya informasi

²²Lintang Ronggowulan dkk, *Problematika Pembelajaran Di Era Covid-19* (Surakarta: Lakeisha, 2021), hlm. 23-25..

yang diperoleh tidak lengkap, dugaan diperlukan untuk membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang tidak lengkap melalui penginderaan. Kita harus mengisi ruang kosong untuk melengkapi gambaran itu dan menyediakan informasi yang hilang.

2. Persepsi bersifat kontekstual

Dari seluruh pengaruh yang ada pada persepsi kita, konteks merupakan salah satu pengaruh yang paling kuat. Konteks yang mencakup ketika kita melihat seseorang, objek atau kejadian yang mempengaruhi persepsi kita. Dalam mengorganisasikan suatu objek atau meletakkannya kedalam suatu konteks tertentu, maka prinsip yang digunakan berupa struktur objek atau kejadian berdasarkan prinsip kemiripan atau kedekatan dan kelengkapannya, dan kita biasanya mempersepsikan suatu kejadian yang terdiri dari objek dan latar belakangnya.

3. Persepsi bersifat evaluatif

Persepsi merupakan suatu proses kognitif psikologi dalam diri individu yang mencerminkan sikap, kepercayaan, nilai dan pengharapan yang digunakan untuk mengartikan suatu objek persepsi. Dengan demikian persepsi bersifat pribadi dan subjektif.

2. Produk Bank Syariah

a. Produk Penghimpun Dana (*funding*)

Adapun yang masuk kategori penghimpun dana (*funding*) adalah seperti tabungan, Deposito, Giro. seperti tabungan, Deposito, Giro

a. Tabungan berdasarkan wadi'ah

Tabungan wadi'ah adalah produk pendanaan bank syariah berupasimpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*savving account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya, seperti giro wadi'ah, tetapi tidak sefleksibel giro wadi'ah, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek.

b. Tabungan berdasarkan Mudharabah

Tabungan mudharabah adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

c. Deposito berdasarkan prinsip mudharabah

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank. Transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul mall*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk

melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

d. Giro

1. Giro berdasarkan akad wadiah

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan. Giro berdasarkan akad wadiah adalah transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana titipan sewaktu-waktu

2. Giro berdasarkan akad mudharabah

Mudharabah adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.²³

b. Produk Penyaluran/Penyelenggaraan Dana (*lending*)

1. Pembiayaan Jual beli

a. *Murabahah*

²³ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 32-38.

Murabahah adalah istilah dalam Fiqih Islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (*margin*) yang diinginkan. Tingkat keuntungan ini bisa dalam bentuk persentase tertentu dari biaya perolehan. Pembayaran bisa dilakukan secara spot (tunai) atau bisa dilakukan di kemudian hari yang disepakati bersama. Dalam pembiayaan ini, bank sebagai pemilik dana membelikan barang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh nasabah yang membutuhkan pembiayaan, kemudian menjualnya ke nasabah tersebut dengan penambahan keuntungan tetap. Sementara itu, nasabah akan mengembalikan utangnya di kemudian hari secara tunai maupun cicil.

b. Salam

salam merupakan bentuk jual beli dengan pembayaran di muka dan penyerahan barang di kemudian hari (*advance payment* atau *forward buying* atau *future sales*) dengan harga, spesifikasi, jumlah, kualitas, tanggal, dan tempat penyerahan yang jelas, serta disepakati sebelumnya dalam perjanjian. Salam diperbolehkan oleh Rasulullah Saw. *Salam* bermanfaat bagi penjual karena mereka menerima pembayaran dimuka.

Salam juga bermanfaat bagi pembeli karena pada umumnya harga dengan akad *salam* lebih murah dari pada harga dengan akad tunai.

c. *Istishna*

Istishna adalah memesan kepada perusahaan untuk memproduksi barang atau komoditas tertentu untuk pembeli/pemesan. *Istishna* merupakan salah satu bentuk jual beli dengan pemesanan yang mirip dengan *salam* yang merupakan bentuk jual beli *forward* kedua yang dibolehkan oleh Syariah.²⁴

2. Pembiayaan Bagi Hasil

a. *Mudharabah*

Al-Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama sebagai (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak kedua menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian *mudharib*, dan harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Ada dua jenis *mudharabah* yaitu *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*. *Mudharabah muthlaqah* adalah

²⁴ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 81-97.

mudharabah yang sifatnya mutlak dimana *shahibul maal* tidak menetapkan restriksi atau syarat-syarat tertentu kepada *mudharib*. Sedangkan *mudharabah muqayyadah* merupakan pemilik dana (*shahibul maal*) membatasi/memberi syarat kepada *mudharib* dalam pengelolaan dana seperti misalnya hanya untuk melaukan *mudharabah* bidang tertentu, cara, waktu dan tempat tertentu saja.²⁵

b. *Musyarakah*

Musyarakah adalah produk *finansial* syariah yang berbasis kemitraan sebagaimana halnya *mudharabah*. Namun kedua produk *finansial* tersebut memiliki ciri-ciri atau syarat – syarat yang berbeda. Istilah lain yang digunakan untuk *musyarakah* adalah *syirkah*. Pada metode pembiayaan *musyarakah*, bank dan calon nasabah bersepakat untuk bergabung dalam suatu kemitraan (*partnership*) dalam jangka waktu tertentu. Kedua belah pihak menempatkan modal untuk membiayai suatu proyek dan bersepakat untuk membagi keuntungan bersih secara proporsional yang ditentukan di awal.²⁶

²⁵ Wardah Yuspin dan Arinta Dewi Putri, *Rekontruksi Hukum Jaminan Pada Akad Mudharabah* (Surakarta: Muhammadiyah University Perss, 2020), hlm. 25-28.

²⁶ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 329..

c. *Muzara'ah*

Muzara'ah adalah kerja sama antara pemilik lahan dengan penggarap, benihnya dari penggarap atau yang mengolah lahan.

d. *Musaqah*

Musyaqah adalah suatu kerja sama antara pemilik lahan perkebunan dan pengelola atau penggarap untuk menjaga dan merawat lahan tanaman dengan perjanjian kesepakatan kedua belah pihak dan hasilnya dibagi sama rata.²⁷

c. Produk Layanan Jasa Bank Syariah

1. *Wakalah* (amanat)

Wakalah(*deputyship*), atau bisa disebut perwakilan, adalah pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak (*muwakil*) kepada pihak lain (*wakil*) dalam hal-hal yang boleh diwakilkan. Atas jasanya, aka penerima kekuasaan dapat meminta imbalan tertentu dari pemberi amanah.

2. *Hawalah*

Hawalah (*transfer service*) adalah pengalihan utang/piutang dari orang yang berhutang/berpiutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya/ menerimanya.²⁸

²⁷ Nor Aini Syafitri dan Hidayatur Rohmah, *Fiqih* (Jawa Timur: LPPM, 2022), hlm. 32.

²⁸ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, hlm. 104-107.

3. *Kafalah*

Kafalah adalah akad jaminan yang diberikan satu pihak ke pada pihak lain, dimana pemberi jaminan (*kafii*) bertanggung jawab atas pembayaran kembali utang yang menjadi hak penerima jaminan (*makful*). Jadi *kafalah* merupakan penjaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafii*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. *Kafalah* bisa juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.²⁹

4. *Ar-Rahn*

Rahn dalam istilah perbankan Indonesia disebut "agunan" adalah barang jaminan atau barang yang dijaminkan. *Rahn* merupakan perjanjian penyerahan barang untuk menjadi agunan atau barang jaminan bagi pelunasan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh bank atau kreditur. Barang yang menjadi jaminan disebut *al-marhun*, pihak yang memberikan jaminan disebut *ar-rahin* dan pihak yang memperoleh jaminan atau pemegang jaminan atau kreditur disebut *al-murtahin*.³⁰

²⁹ Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah Memahami Bank Syariah Dengan Mudah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 277.

³⁰ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*, hlm. 363-364.

5. Pembiayaan Sewa Menyewa

a. *Ijarah*

Pembiayaan *ijarah* yaitu kontrak antara bank syariah sebagai pihak yang menyewakan barang dan nasabah sebagai penyewa, dengan menentukan biaya sewa yang disepakati oleh pihak bank dan pihak penyewa. Barang-barang yang dapat disewakan pada umumnya yaitu aset tetap, seperti gedung, mesin dan peralatan, kendaraan, dan aset tetap lainnya.

b. *Ijarah Muntahiya Bittamlik*

Pembiayaan *Ijarah Muntahiya Bittamlik* disebut juga dengan *ijarah wa iqtina* adalah perjanjian sewa antara pihak pemilik aset tetap (*lessor*) dan penyewa (*lessee*), atas barang yang disewakan, penyewa mendapat hak opsi untuk membeli obyek sewa pada saat masa sewa berakhir.³¹

d. Manfaat Menggunakan Produk Bank Syariah

1. Terhindar dari *Riba*, karena didalam Islam *Riba* hukumnya haram dan wajib ditinggalkan. Dengan menabung di bank syariah, akan menghindarkan anda dari dosa *Riba*.
2. Berdasarkan Syariat Islam anda juga turut serta dalam melaksanakan Syariat Islam dan telah melakukan *Muamalah* berdasarkan Islam. Hal ini tentu akan menghadirkan pahala bagi mereka yang melakukannya.

³¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, hm. 159-161.

3. Keuntungannya diberikan berdasarkan bagi hasil tidak seperti bank konvensional memberikan bunga kepada nasabahnya, dalam bank syariah keuntungan didapat berdasarkan bagi hasil.
4. Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan(LPS).

3. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut *Islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (riba), spekulasi (maisir), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (gharar).

Adapun dalil diharamkannya riba dalam Al-Qur'an telah dijelaskan sebagai berikut:³²

Bank syariah terdiri atas dua kata yaitu kata bank dan kata syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua belah pihak, yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum

³² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Medan, 1987), hlm. 47.

Islam. Penggabungan dua kata tersebut akan menjadi “bank syariah”. Sehingga bank syariah dapat diartikan sebagai suatu lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara (*arranger*) bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kelancaran kegiatan usahanya dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.³³

Bank syariah sebagai sebuah lembaga keuangan mempunyai mekanisme dasar, yaitu menerima deposito dari pemilik modal (*depositor*) dan mempunyai kewajiban (*liability*) untuk menawarkan pembiayaan kepada investor pada sisi asetnya, dengan pola atau skema pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam. Pada sisi kewajibannya, terdapat dua kategori utama, yaitu *interest-fee current and saving accounts* dan *investmen accounts* yang berdasarkan pada prinsip PLS (*Profit Loss Sharing*) antara pihak bank dengan pihak depositor, sedangkan pada sisi aset, yang termasuk di dalamnya adalah segala bentuk pola pembiayaan yang bebas riba dan sesuai prinsip atau standar syariah seperti *mudharabah*, *musyarakah*, *salam*, *istishna*, dan lain-lain.³⁴

Prinsip syariah Islam dalam pengelolaan harta menekankan pada keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat. Harta harus di manfaatkan untuk hal-hal produktif terutama kegiatan investasi yang merupakan landasan aktivitas ekonomi dalam masyarakat. Bank syariah

³³ Nofinawati, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 5.

³⁴ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 1.

adalah bank yang berasaskan, antara lain, pada asas kemitraan, keadilan, transparansi, dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi Islam.³⁵

Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Kegiatan usaha yang dijalankan dengan prinsip syariah adalah segala bentuk kegiatan usaha bank syariah yang tidak mengandung unsur *riba*, *maysir*, *gharar*, *zalim*, dan haram.³⁶

b. Landasan Hukum Bank Syari'ah

Dasar hukum utama dari perbankan syariah adalah Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998. UU perbankan merupakan ketentuan yang bersifat umum (*lex generalis*) mengatur kegiatan perbankan baik bank konvensional maupun syariah. Disamping itu, terdapat Undang-Undang No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2004, yang menjadi dasar kewenangan Bank Indonesia untuk

³⁵ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, hlm. 4-5.

³⁶ Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm. 26-27.

membina dan mengawasi kegiatan perbankan di Indonesia selain menjaga stabilitas moneter.³⁷

Salah satu yang menjadi rujukan hukum tentang perbankan syariah adalah fatwa MUI yang biasanya digodok dan dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional MUI (DSN MUI). Sebagai lembaga yang menghimpun semua organisasi Islam yang ada di Indonesia, Fatwa MUI dapat menjadi rujukan semua masyarakat muslim di Indonesia. Sampai juli 2007, DSN MUI telah mengeluarkan 61 fatwa terkait produk keuangan syariah, seperti fatwa tentang obligasi syariah ijarah, Sertifikat Musharabah Antarbank, syariah *Charge Card*, dan sebagainya.

Maka dari itu fatwa DSN MUI tersebut menjadi rujukan setiap hukum produk maupun akad yang ada Bank Syariah. Adapun ayat Al-Quran yang menjadi landasan hukum perbankan syariah adalah QS:Ali Imran (3) ayat 130:³⁸

c. Tujuan Bank Syariah

Tujuan Bank Syariah dijelaskan di dalam pasal 3 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yaitu bank syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.³⁹

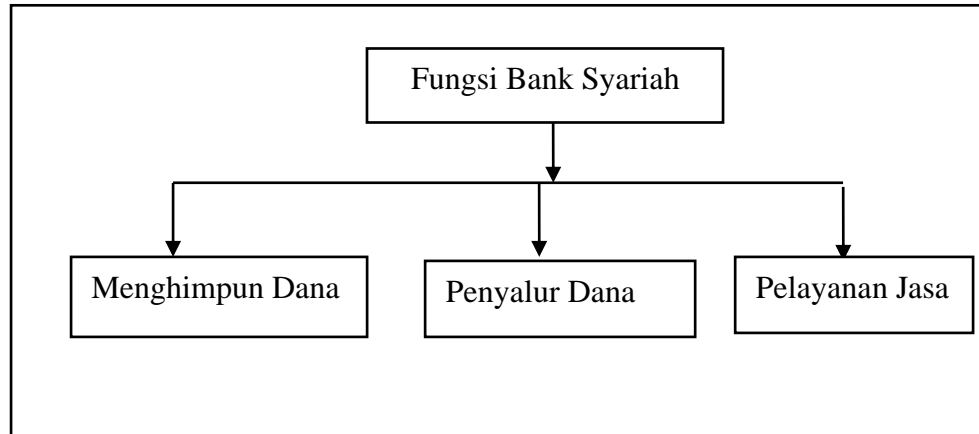
³⁷ Asep Supyadillah, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: PT. Wahana Kardofa, 2011), hlm. 39.

³⁸ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahan* (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020), hlm. 66.

³⁹ Muhammad Sadi, *Konsep Hukum Perbankan Syariah* (Malang: Setara Press, 2015), hlm. 43.

d. Fungsi Bank Syariah

Gambar II.1
Fungsi Bank Syariah



Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa Bank dapat berfungsi sebagai *agent of trust*, *agent of development*, dan *agen of servise*,

1. *Agent of trust* yaitu lembaga yang berlandaskan kepercayaan dalam menghimpun dan menyalurkan dana.
2. *Agen of development* yaitu lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangun ekonomi. Kegiatan penghimpun dan dan penyaluran dana berdampak pada perkembangan lancarnya kegiatan perekonomian di sektor rill.
3. *Agent of services* yaitu sebagai lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi, disamping melakukan kegiatan penghimpun dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan kepada masyarakat.⁴⁰

⁴⁰ Ikatan Bankir Indonesia, *Menguasai Fungsi Kepatuhan Bank* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm. 4.

e. Prinsip-prinsip Operasional Bank Syariah

Ada beberapa prinsip-prinsip operasional dalam bank syariah diantaranya:

1. Prinsip titipan atau simpanan (*wadiah*), yaitu dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja sipenitip menghendaki. Namun secara praktis di perbankan *al-wadiah* adalah kesepakatan dalam titip dan menerima titipan uang atau barang berharga lainnya antara dua belah pihak, yaitu antara bank syariah dan nasabah, dimana bank sebagai penerima barang titipan dan nasabah sebagai pihak yang menitipkan. Prinsip ini digunakan dalam kegiatan penghimpun dana pada bank syariah. Dalam prinsip ini bank syariah tidak diwajibkan memberikan imbalan kepada nasabah, namun bank syariah dapat memberikan imbalan bonus kepada nasabah sesuai dengan kebijakan bank masing-masing, tidak disepakati sebelumnya.
2. Prinsip Mudharabah, yaitu akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama pemilik modal (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya

kerugian ini diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

3. Prinsip Musyarakah berarti, kemitraan dalam suatu usaha dan dapat diartikan sebagai bentuk kemitraan antara dua orang atau lebih yang menggabungkan modal atau kerja mereka untuk berbagi keuntungan, serta menikmati hak dan tanggung jawab yang sama. Dengan kata lain merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.
4. Prinsip Jual Beli, yaitu Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, di mana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agem bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (*margin*). Aplikasinya dengan menggunakan akad murabahah, salam dan istishna'.
5. Prinsip Jasa (*Fee-Based Service*), yaitu Prinsip ini meliputi seluruh layanan non pembiayaan yang diberikan bank. bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini yaitu *wakalah, kafalah, hawalah, rahn, qard*.⁴¹

⁴¹ Nofinawati, *Perbankan Syariah*, hlm. 115-123.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Persepsi Masyarakat Desa Sisalean Menggunakan Produk Bank Syariah. Adapun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

| No | Identitas Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|--|--|
| 1 | Dwi Ana Ratna Utami (Skripsi UIN Sunan Kalijaga), 2017 ⁴² | Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Muslim Kauman Wijerojo Pandak) | Persepsi Masyarakat tentang perbankan syariah secara stimulant berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank. |
| 2 | Seri Wahyuni (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, (2019) ⁴³ | Persepsi masyarakat desa pintu padang kec. Angkola selatan kabupaten tapanuli selatan terhadap bank syariah | Hasil penelitian menunjukkan bahwa, latar belakang pengetahuan, pendidikan, usia, agama, pekerjaan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap bank syariah. |
| 3 | Marnida Rohani (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri | Pengaruh Persepsi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Guru Madrasah | Pengaruh Persepsi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Guru Madrasah Aliyah |

⁴²Dwi Ana Ratna Utami, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Muslim Kauman Wijerojo Pandak)," (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2017).

⁴³Seri Wahyuni, "Persepsi Masyarakat Desa Pintu Padang Kec. Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Terhadap Bank Syariah," (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2019).

| | | | |
|---|--|---|--|
| | Padangsidimpuan 2019 ⁴⁴ | Aliyah Negeri Tapanuli Selatan | Negeri Tapanuli Selatan |
| 4 | Farah Melita (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu, 2020 ⁴⁵ | Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studin Kasus Pada Masyarakat Kel.Besusu Barat Kec. Palu Timur Kota Palu | Hasil penelitian menunjukan, persepsi masyarakat berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat kelurahan besusu barat. |
| 5 | Nurjannah (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan 2020) ⁴⁶ | Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (studi kasus Masyarakat Sihepeng Induk Kecamatan Siabu) | Hasil penelitian menunjukan bahwa persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah masih kurang untuk diminati oleh masyarakat sihepeng induk karena pelayanan terhadap nasabah di bank syariah. Jarak yang ditempuh ke bank syariah dan jenis-jenis pembiayaan bank syariah |
| 6 | Siti Rohmadona dan Khairan (<i>Jurnal At-Tamwil KajianEkonomi Syariah</i> , September 2022). ⁴⁷ | Persepsi Masyarakat Terhadap produk Perbankan Syarian di Bandarlor Kota Kediri | Hasil Penelitian menunjukan bahwa persepsi masyarakat terhadap produk bank syariah di bandarlor Kota Kediri masih sangat kurang. Mayoritas muslim masyarakat belum |

⁴⁴Marnida Rohani, "Pengaruh Persepsi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan)," (Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2019).

⁴⁵Farah Melita, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studin Kasus Pada Masyarakat Kel.Besusu Barat Kec. Palu Timur Kota Palu)," (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palu, 2020).

⁴⁶Nurjannah, "Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Sihepeng Induk Kecamatan Siabu)," (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan,2020).

⁴⁷Siti Rhomadoni dan Khairan, "Hasil Wawancara Dengan Ibu Tetti, Masyarakat Desa Sisalean Pada Tanggal 23 Januari 2023, Pukul 13.20 WIB."

| | | | |
|---|--|---|--|
| | | | mengetahui tentang produk-produk perbankan syariah dan sistem akad yang ada di bank syariah |
| 7 | Salma Fauzia dkk (<i>Jurnal Eksisbank</i> (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan), Juni 2022 ⁴⁸) | Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Desa Maracang Kabupaten Purwakarta | Hasil penelitian menunjukkan masih terdapat banyak masyarakat di Desa Maracang yang belum berminat untuk melakukan transaksi di bank syariah. Berawal dari objek yang dilihat masyarakat yaitu perbankan syariah, masih banyak masyarakat desa yang pengetahuannya belum banyak mengenai bank syariah khususnya di produk-produk bank syariah, dan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. |

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan peneliti Seri Wahyuni adalah sama-sama meneliti tentang persepsi masyarakat dan menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian ini meneliti di Desa Sisalean sedangkan peneliti Seri Wahyuni meneliti di Pintu Padang Kec Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli

⁴⁸Salma Fauzia, "Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Desa Maracang Kabupaten Purwakarta," *Jurnal Eksisbank*, Vol. 6, No.1 (2022).

2. Persamaan penelitian ini dengan peneliti Siti Rohmadona dan Khairan adalah sama-sama meneliti tentang persepsi masyarakat terhadap produk bank syariah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti Siti Rohmadona dan Khairan terletak pada Lokasi penelitian. Penelitian ini meneliti di Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat Sedangkan penelitian Siti Rohmadona dan Khairan di Bandarlor Kota Kediri.
3. Persamaan penelitian ini dengan peneliti Marnida Rohani adalah sama-sama meneliti tentang persepsi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Marnida Rohani adalah penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan penelitian Marnida Rohani menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Penelitian ini juga meneliti tentang persepsi masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat Menggunakan Produk Bank Syariah. Sedangkan peneliti marnida rohani meneliti tentang Pengaruh Persepsi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan).
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nurjannah adalah sama-sama meneliti Masyarakat dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nurjannah terletak pada lokasi. Penelitian ini meneliti di Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat nsedangkan Penelitian Nurjanna meneliti di Desa Sihepeng Induk Kecamatan Siabu.

5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Salma Fauziah dkk adalah sama-sama meneliti masyarakat. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan jenis penelitiannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan penelitian Nurjannah menggunakan jenis penelitian Kuantitatif.
6. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dwi Ana Ratna Utami adalah sama-sama meneliti masyarakat. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan jenis penelitiannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan hanya meneliti tentang persepsi masyarakat terhadap produk bank syariah saja. Dan lokasi penelitian ini di Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat. Sedangkan Penelitian Dwi Ana Ratna Utami menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dan meneliti tentang Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Muslim Kauman Wijerojo Pandak).
7. Persamaan penelitian ini dengan peneliti Farah Melita yaitu sama-sama subjek penelitiannya masyarakat. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan lokasi penelitiannya meneliti di Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat. Sedangkan penelitian Farah Melita menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan meneliti tentang pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah (studi kasus pada masyarakat kelurahan besusu barat kec. palu timur kota palu).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini dimulai dibulan Januari 2023 sampai April 2023

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Sedangkan metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.⁴⁹ Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial kedalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan kedalam struktur yang fleksibel.⁵⁰

⁴⁹ Beni Ahmad dan Yana Sutisna, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), hlm. 122.

⁵⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 247-248.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain dari subjek penelitian lebih dikenal dengan responden, yaitu orang yang memberikan respon atau informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Jadi sumber yang bersedia memberikan informasi dalam pengumpulan data penelitian berasal dari responden maupun informan.⁵¹ Untuk memperoleh data dan informasi maka dibutuhkan adanya subjek penelitian. Subjek penelitian merupakan salah satu pokok pembahasan dalam topik penelitian.⁵²

Mengingat subjek yang terbatas pengetahuannya secara mendetail tentang perbankan syariah, maka peneliti mengambil sebagian subjek penelitian sebagai informan di Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat Sebanyak 20 informan. Dalam hal ini, peneliti akan meneliti Masyarakat di Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat dengan beberapa kriteria antara lain, masyarakat yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, serta yang berusia mulai dari umur 20-60 tahun, masyarakat yang pekerjaannya sebagai Petani, Pedagang, PNS, Guru (Honorar), dan Ibu Rumah Tangga.

⁵¹ Sry Wahyuni Hasibuan dkk, *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 137-138.

⁵² Rahmat Krisyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 27.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian ada dua jenis data yang diperlukan, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti.⁵³

Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat

b. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang didapat dari sumber kedua data ini siap digunakan.⁵⁴ Data skunder didapat dari sumber bacaan seperti buku, jurnal, karya ilmiah, internet, dan bahan-bahan penelitian yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan penelitian digunakan beberapa instrumen data sebagai berikut:

⁵³Supriyono, *Akutansi Keperilakuan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), hlm. 48.

⁵⁴Agus Widarjono, *Teori Dan Aplikasinya Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Ekonosia, 2015), hlm. 137.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua orang, pewawancara yang mengajukan pertanyaan untuk bertukar informasi dan ide sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁵ Wawancara yang disepakati pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana pengertian wawancara terstruktur adalah proses wawancara dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Menggunakan metode ini agar mempermudah peneliti untuk mendapatkan informasi.⁵⁶ wawancara yang dilakukan pada penelitian ini untuk memperoleh data akurat mengenai permasalahan penelitian yang diteliti. Kegiatan wawancara dilakukan kepada masyarakat yang berada di Wilayah Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan kejadian yang diperoleh dari lokasi penelitian dapat berbentuk lisan dan tulisan. Dokumentasi diperoleh sebagai data pelengkap dalam data penelitian.⁵⁷ Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung dengan dokumentasi. Hasil data penelitian yang akurat berupa foto, rekaman suara, kegiatan wawancara dan lain-lain.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 304.

⁵⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 163.

⁵⁷Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bojong: Jejak, 2018), hlm. 145.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan analisis terhadap data dan metode serta cara tertentu yang berlaku dalam penelitian. Pengolahan data berkaitan dengan tehnik analisis data. Analisis data merupakan suatu proses dalam melakukan dan mengatur secara sistematis data yang diperoleh, lalu mengerjakan unit, memilih data yang digunakan dalam menentukan kesimpulan yang dimengerti oleh peneliti dan orang lainnya. Penganalisisan data akan memproses data yang diperoleh dengan menggabungkan variabel-variabel dalam penelitian, dan menyederhanakan data tersebut agar mengarah kepada pemahaman struktural yang lebih dimengerti oleh semua pihak.⁵⁸

Analisis data yang dilaksanakan secara kualitatif. Langkah-langkah dilaksanakan dalam pengolahan data kualitatif adalah:

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas.⁵⁹ Dengan demikian reduksi data dalam penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya mengenai persepsi masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat

⁵⁸Elidawaty Purba, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 94.

⁵⁹Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2 (2017): hlm. 215-216.

b. Penyajian Data (*display data*)

Dalam penelitian kualitatif, dalam penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.⁶⁰

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Kesimpulan adalah proses pengambilan intisari dari keseluruhan paparan atau penyajian data yang diungkapkan dalam kalimat pendek dan padat dalam menanggapi tujuan penelitian. Kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab pertanyaan yang dirumuskan sejak awal.⁶¹ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan tersebut. Khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

⁶⁰ Beni Seabai Ahmad, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), hlm. 200.

⁶¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pedana Mulya Surana, 2016), hlm. 148.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data.⁶²

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah :

a. Triangulas

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data tersebut.

b. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diperoleh selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Dengan demikian, peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang didapatkan dari sumber data selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

c. Ketekunan Pengamatan

Dalam penelitian ini, ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Semakin sering peneliti memeriksa data tersebut maka keabsahan data tersebut akan semakin membaik.

⁶²Abdul Rahman Rahim, *Cara Praktik Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022), hlm. 113.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini seperti data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Dalam laporan penelitian ini ada baiknya data-data yang diperoleh perlu dilengkapi dengan foto-foto agar menjadi lebih dipercaya.⁶³

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Geografis Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat

Desa Sisalean merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Barumun Tengah kini sekarang sudah diganti menjadi Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas. Desa sisalean dibentuk berdasarkan kesatuan adat Dalihan Natolu, yakni Kahannggi, Anak Boru dan Mora..adapun tanah adat Sisalean itu, termasuk daerah ulayat Raja Luat Unterudang yang pada saat itu, dipinmpin oleh Sutan Doli Hasibuan- Patuan Jumalo Alam Hasibuan.

Sisalean mulai didirikan sekitar tahun 1918. Pemimpin sisalean masih disebut dengan Kepala Ripe. Artinya pemimpin Rumah Tangga. Pada saat itu, penduduk sisalean hanya enam belas kepala keluarga (KK). Dan pada tahun 1936 sebutan Kepala Ripe Sisalean diubah menjadi Kepala Kampung Sisalean. Dan pada saat itu dipimpin oleh Baginda Huala Siregar. Dan pada tahun 1947 sebutan Kepala Kampung Diubah lagi menjadi Kepala Desa. Dan kepala Desa Sisalean sekarang dipimpin oleh Arpan Siregar. Penduduk Desa Sisalean umumnya berasal dari Tapanuli bermarga Siregar dan Harahap, disamping beberapa marga lainnya, seperti Pane, Pardede, dan suku lainnya seperti Jawa.⁶⁴

⁶⁴ Dokumentasi Dengan Bapak Nasruddin Harahap, Staff Kepala Desa Sisalean, Pada Tanggal 19 Januari 2023, Pukul 10.15 WIB.

Desa Sisalean yang terletak di Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas merupakan populasi dari penelitian dalam menyusun skripsi ini, yang dilihat dari segi geografisnya berbatasan dengan beberapa Desa lainnya. Adapun batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Siparau Padang
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Harangan Barat
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Barumun
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sibatuloting

1. Kondisi Wilayah

Desa Sisalean merupakan salah satu Desa yang ada di Wilayah Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas yang memiliki luas wilayah 885 hektar, yaitu 70% daratan bertopografi bukit-bukit dan sekitar 35% daratan datar yang dimanfaatkan sebagai persawahan khususnya. Hanya memanfaatkan musim hujan untuk bersawah sesuai dengan iklimnya Padangmatinggi memiliki kondisi tanah yang subur sesuai dengan mata pencaharian penduduk Desa Sisalean yaitu Petani, pekebun dan berdagang. Dan itu sebagai pusat ekonomi masyarakat Desa Sisalean.

2. Keadaan Penduduk Masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat

Berdasarkan data dari kantor Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas. Peneliti mengambil sampel di wilayah Desa Sisalean dengan jumlah 20 orang informan, yaitu terdiri

dari 5 laki-laki dan 15 perempuan. Jumlah Penduduk Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas berjumlah 1246 Jiwa dan Kepala Keluarga (KK) yang terdiri dari 199 Jiwa.

Tabel IV.I
Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Sisalean
Kecamatan Barumun Barat

| No | Jenis Kelamin | Jumlah Jiwa |
|-----------|----------------------|--------------------|
| 1 | Laki-Laki | 599 Jiwa |
| 2 | Perempuan | 647 Jiwa |
| | Jumlah | 1264 Jiwa |

Sumber: Kantor Kepala Desa

Dari data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa masyarakat Desa Sisalean berjumlah 1264 Jiwa, dan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 599 jiwa sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 647 Jiwa.

3. Karakteristik Masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat

Pada dasarnya setiap masyarakat memiliki karakteristik yang dapat dilakukan dengan melakukan penggolongan. Hal ini berguna bagi peneliti dalam menentukan analisa pembahasan dan medeskripsikan data-data yang dikumpulkan dilapangan penelitian. Adapun pengelompokan Masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Padang Lawas yang di jadikan informan adalah 20 orang, dapat di lihat dari jenis kelamin, usia, dan pendidikan.

Berikut hasil dari pengelompokan peneliti yang dijadikan sampel pada masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Karakteristik yang dijadikan sebagai informan penelitian di Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat adalah laki-laki dan perempuan. Dimana jenis kelamin ini dapat menentukan jawaban pernyataan penelitian sebagai bentuk pendekatan peneliti dalam mewawancarai informan penelitian. Tujuannya adalah untuk dapat menelusuri persepsi dari informan laki-laki maupun perempuan. Untuk mengetahui gambaran jenis kelamin informan peneliti dengan jelas dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel IV.2
Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis kelamin | Frekuensi (orang) | Persentase (%) |
|----|---------------|-------------------|----------------|
| 1 | Pria | 5 | 25% |
| 2 | Wanita | 15 | 75% |
| 3 | Jumlah | 20 | 100% |

Sumber: Data Identitas Informan Penelitian berdasarkan JenisKelamin

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah laki-laki yang dijadikan sebagai informan penelitian di Desa Sisalean adalah 5 orang dengan jumlah persentase 25%, sedangkan perempuan sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 75% dari seluruh jumlah subjek penelitian.

b. Usia

Usia Informan dibagi dalam 5 yaitu kelompok usia 20-29 tahun, kelompok usia 30-39 tahun, kelompok usia 40-49 tahun, kelompok usia 50-60 tahun. Untuk mengetahui lebih jelas usia informan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.3
Karakteristik Informan Berdasarkan Usia

| Tingkat Usia | Frekuensi (orang) | Persentase (%) |
|---------------------|------------------------------|-----------------------|
| 20-29 Tahun | 4 orang | 20% |
| 30-39 Tahun | 8 orang | 40% |
| 40-50 Tahun | 5 orang | 25% |
| 51-60 Tahun | 3 orang | 15% |
| Jumlah | 20 orang | 100 % |

Sumber: Diolah dari Data Identitas Informan Penelitian tentang Usia

Dari tabel diatas, diketahui bahwa informan yang mempunyai jumlah terbanyak berdasarkan karakteristik usia adalah informan yang berusia 30-39 tahun sejumlah 8orang atau 40% dari keseluruhan informan, informan yang berusia 40-50 tahun sejumlah 5 orang atau 25 % dari keseluruhan informan, informan yang berusia 20-29 tahun sejumlah 4 orang atau 20% dari keseluruhan informan, informan yang berusia 51-60 tahun sejumlah 3 orang atau 15% dari keseluruhan informan.

c. Pendidikan

Karakteristik yang dijadikan sebagai informan penelitian di Desa Sisalean Kecamatan Padang Lawas dapat di kelompokkan kedalam 4 kelompok yaitu informan yang berpendidikan SD, SMP, SMA dan S1 Proporsi pendidikan informan dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel IV.4
Karakteristik Informan Berdasarkan Pendidikan

| Tingkat Pendidikan | Frekuensi (orang) | Persentase (%) |
|---------------------------|--------------------------|-----------------------|
| SD | 2 Orang | 10 % |
| SMP | 7 Orang | 35% |
| SMA | 8 Orang | 40% |
| Sarjana | 3 Orang | 15% |
| Jumlah | 20 Orang | 100 % |

Sumber: Diolah dari Data Identitas Informan Penelitian tentang Pendidikan

Dari tabel diatas diketahui bahwa informan berdasarkan pendidikan adalah tingkat pendidikan SD adalah berjumlah 2 orang atau 10%, berdasarkan tingkat pendidikan SMP berjumlah 7 orang atau 35%, berdasarkan tingkat pendidikan SMA berjumlah 8 orang atau 40%, berdasarkan tingkat Sarjana berjumlah 3 orang atau 15%.

d. Pekerjaan

Karakteristik berdasarkan pekerjaan yang dijadikan sebagai informan di Desa Sisalean Kecamatan Barumon Barat dapat dikelompokkan menjadi 6 kelompok yaitu, informan yang pekerjaannya yaitu, Petani, Pedagang, PNS, Honorar, Mahasiswa/i, dan Ibu rumah tangga. Agar lebih jelas, bias dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Karakteristik Informan berdasarkan Pekerjaan

| No | Pekerjaan | Frekuensi (orang) | Persentase (%) |
|-----------|------------------|--------------------------|-----------------------|
| 1 | PNS | 2 Orang | 10% |
| 2 | Guru (Honorar) | 2 Orang | 10% |
| 2 | Pedagang | 3Orang | 15% |
| 3 | Petani | 7 Orang | 35% |
| 4 | Mahasiswa/i | 1 Orang | 5% |
| 5 | Ibu Rumah Tangga | 5 Orang | 25% |
| | Jumlah | 20 Orang | 100% |

Sumber: Diolah dari Data Identitas Informan Penelitian tentang Pendidikan

Dari tabel diatas, diketahui bahwa Karakteristik informan berdasarkan Pekerjaan yang mempunyai jumlah Pekerjaan terbanyak yaitu Petani dengan jumlah 7 orang atau 35%, Ibu Rumah Tangga dengan jumlah 5 orang atau 25%, Pedagang dengan jumlah 3 orang atau 15%, PNS dengan jumlah 2 orang atau 10%, dan Guru (Honoror) dengan Jumlah 2 orang atau 10%. Dan Mahasiswa dengan jumlah 1 orang atau 5%.

B. Persepsi Masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat Menggunakan Produk Bank Syariah

Persepsi seseorang dapat timbul dari pengalaman yang telah diperolehnya, baik yang dilakukan sendiri maupun karena dari orang lain. Persepsi seseorang dapat dilihat dari usaha dan proses individu untuk memahami serta memberikan nilai atau pemikiran terhadap suatu kejadian yang terjadi di lingkungan tempat tinggalnya.⁶⁵ Pada dasarnya persepsi merupakan suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan pendapat, pesan, dan merasakan sesuatu berdasarkan informasi yang diperoleh.

Pembentukan persepsi sangat dipengaruhi oleh pengamatan dan pengindraan terhadap proses berpikir yang dapat mewujudkan suatu kenyataan yang diinginkan oleh seseorang terhadap suatu objek yang diamati. Persepsi merupakan sebuah proses yang kompleks yang terdiri dari proses pengindraan, dan pengorganisasian pengalaman individu terhadap objek yang dipersepsikan

⁶⁵Dinna Ayu Pratiwi, "Persepsi Generasi Z Terhadap Fintech (Financial Technology) Di Cikampak Tengah Kecamatan Torgamba," (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2021), hlm. 61.

oleh sebab itu terjadi persepsi dipengaruhi oleh beberapa unsur yaitu, objek yang dipengaruhi, perhatian kognisi, efeksi, dan psikomotor.

Seperti halnya masyarakat Desa Sisalean tentunya memiliki pengetahuan, penilaian, pemahaman, pendapat, merasakan, pandangan dan menginterpretasikan terhadap bank syariah sebagai pilihan perbankan yang dijadikan sebagai alat transaksi berbagai kebutuhan, sebab apa yang dirasakan ketika menjadi nasabah bank syariah tentunya akan menjadi satu indikator adanya persepsi dalam diri setiap nasabah bank syariah. Masyarakat Desa Sisalean yang menjadi subjek penelitian ini dengan jumlah Kepala Keluarga 199 (KK) dengan sampel 20 orang yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

1. Pengetahuan masyarakat terhadap produk bank syariah

Pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu. Menurut masyarakat Desa Sisalean harus lebih mempromosikan atau mensosialisasikan lagi produk-produknya kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui dan paham lagi tentang produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Sehingga masyarakat tidak menganggap bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja.

Pengetahuan masyarakat Desa Sisalean masih kurang terhadap bank syariah dan produknya. Itu juga akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai bank syariah itu sendiri. Sehingga terjadi perbedaan pendapat masyarakat terhadap bank syariah. Secara mudahnya pandangan masyarakat-masyarakat terhadap bank syariah tergantung dengan apa yang

mereka ketahui. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah, maka dalam memandang bank syariah pastinya rendah pula. Berikut pengetahuan masyarakat Desa Sisalean menggunakan produk bank syariah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lamsaida selaku Pedagang masyarakat Desa Sisalean mengatakan bahwa:

Beliau belum mengetahui tentang bank syariah apalagi produk-produk yang ada di bank syariah. Dan beliau mengatakan bahwa bank syariah itu sama saja dengan bank konvensional yang menggunakan sitem bunga. Dan beliau tidak tertarik menggunakan produk yang ada di bank syariah maupun di bank konvensional, karena menurut beliau lebih baik menyimpan uang di rumah dari pada di bank.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Panigoran Selaku Wiraswasta masyarakat Desa Sisalean menyatakan bahwa:

Beliau belum mengetahui produk bank syariah, dan menurut beliau bahwa bank syariah itu sama saja dengan bank konvensional, walaupun di bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil, hal itu sama saja dengan bunga bank. Hanya saja lebih sedikit bunga di bank syariah dibandingkan di bank konvensional.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Gonglan Selaku PNS menyatakan bahwa:

Sepengatahuan beliau bank syariah adalah bank yang menggunakan sistem syariah disana juga sudah disahkan MUI bahwa bank syariah adalah bank yang menggunakan syariat Islam. Di sisilain juga bank syariah jika kita melakukan transaksi itu menggunakan akad-akad seperti contohnya bagi hasil yang menggunakan akad mudharabah. Keuntungan dan kerugian akan dibagi sesuai janji diawal.⁶⁸

⁶⁶Hasil Wawancara Dengan Ibu Lamsaida, Selaku Pedagang, Masyarakat Desa Sisalean, Pada Tanggal 01 Februari 2023, Pukul 09.10 WIB.

⁶⁷Hasil Wawancara Dengan Ibu Gonglan, Masyarakat Desa Sisalean, Pada Tanggal 02 Februari 2023, Pukul 13.10. WIB.

⁶⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Panigoran, Masyarakat Desa Sisalean, Pada Tanggal 03 Februari 2023, Pukul 08.10 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nasrudin Seorang Petani menyatakan bahwa:

Beliau belum mengetahui tentang bank syariah. Dan produk-produk yang ada di bank syariah dikarenakan produk bank syariah menggunakan istilah-istilah bahasa arab yang sulit dipahami, sehingga beliau lebih tertarik menggunakan produk yang ditawarkan bank konvensional. Karena beliau juga merupakan nasabah di bank konvensional(BRI).⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Intan Seorang Pedagang menyatakan bahwa:

Beliau tidak mengetahui sama sekali produk di Bank Syariah karena beliau tidak pernah menjadi nasabah di bank syariah dan beliau tidak pernah mendengar apa-apa saja produk yang ada di bank syariah baik melalui sosialisasi bank itu sendiri maupun dengan media komunikasi yang lainya jadi beliau tidak mengetahui apa saja produk yang ada di Bank Syariah. Dan beliau lebih memilih menggunakan bank konvensional dikarenakan lebih cepat prosesnya dan jarak tempuh dengan rumah lebih dekat dan jika ada urusan mendesak agar lebih cepat karena ATM BRI ada dimana-mana, sedangkan fasilitas ATM bank syariah sulit ditemukan.⁷⁰

Tabel IV.6
Pengetahuan masyarakat menggunakan produk bank syariah

| No | Pengetahuan | Frekuensi (Jiwa) | Persentase |
|----|------------------|------------------|------------|
| 1 | Mengetahui | 6 Orang | 30% |
| 2 | Tidak mengetahui | 14 Orang | 70% |
| | Jumlah | 20 Orang | 100% |

Sumber : Diolah dari data informan penelitian berdasarkan pengetahuan masyarakat menggunakan produk bank syariah.

⁶⁹ Wawancara Dengan Bapak Nasrudin, Masyarakat Desa Sisalean, Pada Tanggal 4 Februari 2023, Pukul 14.15 WIB.

⁷⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Intan, Masyarakat Desa Sisalean, Pada Tanggal 10 Februari 2023, Pukul: 13.10 WIB.

Berdasarkan Tabel IV.6 menunjukkan bahwa terdapat 6 orang atau 30% dari seluruh jumlah informan yang mengetahui produk bank syariah. Dan 14 orang atau 70% dari seluruh jumlahn informan yang tidak mengetahui produk bank syariah.

2. Pemahaman masyarakat Desa Sisalean menggunakan Produk Bank Syariah

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Pemahaman masyarakat Desa Sisalean menggunakan produk bank syariah masih rendah. Dan masih banyak masyarakat Desa Sisalean yang tidak memahami produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Berikut pemahaman masyarakat Desa Sisalean terhadap bank syariah maupun produknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Masrida Selaku Petani dan masyarakat Desa Sisalean mengatakan bahwa:

Beliau belum memahami produk bank syariah, dikarenakan beliau juga tidak mengetahui tentang bank syariah. Menurut beliau

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Masrida selaku Petani menyatakan bahwa:

Beliau mengetahui bahwa bank syariah adalah bank yang pengoperasiannya tidak menggunakan bunga dan di bank syariah juga boleh meminjam uang dengan jumlah yang sangat besar. Akan tetapi beliau kurang mengetahui produk yang ada di bank syariah, hanya sekedar nya saja, seperti bank syariah menggunakan sistem bagi hasil. Dan beliau juga tidak memahami istilah-istilah bahasa arab yang ada di bank syariah.⁷¹

⁷¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Masrida, Masyarakat Desa Sisalean, Pada Tanggal 11 Februari 2023, Pukul: 09.05 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Romajia Selaku Ibu Rumah Tangga beliau menyatakan bahwa:

Bank syariah dan bank konvensional sama saja dari segi keuntungannya (*riba*). hanya saja lebih sedikit bunga di bank syariah dibandingkan di bank Konvensional. Masyarakat sekarang lebih memilih memakai lembaga keuangan koperasi dengan sistem pinjaman. Hal itu diakibatkan sulitnya memenuhi persyaratan dari lembaga perbankan.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sitiayuna, Seorang Petani menyatakan bahwa:

Beliau belum mengetahui bank syariah maupun produk-produknya, dikarenakan kurangnya sosialisasi dan promosi yang dilakukan pihak bank syariah kepada masyarakat Desa Sisalean seputar bank syariah. Sehingga beliau kurang percaya dengan kesyariahan bank syariah. Hal itu diakibatkan kurangnya minat masyarakat menggunakan produk bank syariah.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Saudari Putri Lestari Seorang Mahasiswa menyatakan bahwa:

Beliau mengetahui bank syariah, dan beliau juga mengetahui beberapa produk bank syariah seperti produk tabungan, produk pembiayaan, Dan lain-lain. Beliau juga merupakan nasabah BSI. Selama menjadi nasabah beliau merasa bahwa layanan yang diberikan pihak bank syariah seperti produk-produk dan fitur ATM - nya sangat bagus dan mudah dimengerti. Tetapi layanan bank syariah hanya ada dilokasi itu sendiri dan merupakan salah satu penghambat bagi masyarakat kurang tertarik menjadi nasabah di bank syariah.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Masniaro Seorang Petani menyatakan bahwa:

Beliau belum mengetahui bank syariah, karena selama ini beliau menggunakan bank konvensional dalam melakukan kegiatan transaksi keuangan. Menurutnya, anggapan masyarakat terhadap bank syariah yang

⁷² Hasil Wawancara Dengan Ibu Romajia, Masyarakat Desa Sisalean, Pada Tanggal 11 Februari 2023, Pukul: 11.20 WIB.

⁷³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Sitiayuna, Masyarakat Desa Sisalean, Pada Tanggal 8 Maret Februari 2023, Pukul 11.10 WIB.

⁷⁴ Hasil Wawancara Dengan Saudari Putri Lestari, Masyarakat Desa Sisalean, Pada Tanggal 16 Februari 2023, Pukul 08.30 WIB.

belum memfasilitasi pedagang kecil Serta UKM disekitar daerahnya membuat masyarakat lebih memilih bank konvensional dari pada bank syariah. Selain itu, semua produk-produk bank syariah belum diketahui masyarakat sehingga membingungkan masyarakat untuk beralih ke bank syariah.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Etti selaku Petani menyatakan bahwa:

Beliau belum mengetahui tentang bank syariah. Menurut beliau bahwa bank syariah itu tidak sesuai dengan syariat Islam, hanya penambahan kata Syariah saja di belakangnya. dan bank syariah itu juga sama saja dengan bank konvensional yang menggunakan sistem bunga bank /*riba*.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nur Hasuma selaku Pedagang beliau menyatakan bahwa:

Beliau mengetahui keberadaan Bank syariah. Dan menurut beliau bank syariahn itu sudah sesuai dengan Hukum Islam, dan beliau mempercayai dengan kesyariahan bank syariah dan tidak ada bunga didalamnya, akan tetapi beliau tidak menjadi nasabah di bank syariah dikarenakan beliau sudah lama menjadi nasabah di bank konvensional dikarenakan keluarnya gaji dari bank konvensional.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Gabena selaku PNS menyatakan bahwa:

Beliu mengatakan bahwa bank syariah itu adalah bank yang menggunakan sistem syariah disana juga sudah disahkan MUI bahwa bank syariah adalah bank yang menggunakan syariat Islam. Dan bank syariah jauh berbeda dengan bank konvensional. Di sisilain juga bank syariah melakukan transaksi itu menggunakan akad-akad seperti contohnya bagi hasil yang menggunakan akad mudharabah. Keuntungan dan kerugian akan dibagi sesuai janji diawal.⁷⁸

⁷⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Masniar, Tanggal 9 Februari 2022, Pukul 15.25 WIB.

⁷⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Etti, Selaku Petani, Masyarakat Desa Sisalean, Pada Tanggal 5 Maret 2023, Pukul 09.10 WIB.

⁷⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurhasuma, Masyarakat Desa Sisalean, Pada Tanggal 6 Maret 2023, Pukul 08.10. WIB.

⁷⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Gabena, Masyarakat Desa Sisalean, Pada Tanggal 07 Maret 2023, Pukul 11.05 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marida selaku Ibu Rumah

Tangga menyatakan bahwa:

Beliau tidak mengetahui produk bank syariah. Beliau berpendapat bahwa bank syariah itu sama saja dengan bank Konvensional, perbedaannya hanya dinamakan saja. Sedangkan pengoperasiannya sama saja, sama-sama menggunakan sistem bunga dalam mengambil keuntungan.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ridwan Alam selaku

Petani menyatakan bahwa:

Beliau belum mengetahui bahwa bank syariah, apalagi produk-produk yang ditawarkan pihak bank. Beliau berpendapat bahwa bank syariah itu sama saja dengan bank konvensional. Masyarakat lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah dikarenakan lebih mudah proses meminjam di bank konvensional daripada di bank syariah.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Sisalean, sebanyak 20 orang. 14 orang dengan Persentase 60% dari jumlah seluruh subjek penelitian belum mengetahui produk bank syariah dan terdapat 6 orang dengan persentase 40% yang sudah mengetahui produk bank syariah. Hasil persentase tersebut menyatakan bahwa lebih banyak Masyarakat Desa Sisalean yang belum mengetahui atau mengenali produk bank syariah, bahkan persepsi masyarakat Desa Sisalean juga masih kurang.

b. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman penelitian dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam

⁷⁹Hasil Wawancara Dengan Ibu Masrida, Masyarakat Desa Sisalean, Pada Tanggal 11 Februari 2023, Pukul: 09.05 WIB.

⁸⁰Hasil Wawancara Dengan Bapak Ridwan Alam, Masyarakat Desa Sisalean Pada Tanggal 10 Maret 2023, Pukul 10.10 WIB.

lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian tersebut, anantara lain:

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan metode yang dilakukan dan terkadang jawaban yang diberikan oleh informan tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Adanya keterbatasan penelitian, penelitian ini hanya meneliti seputar tentang pengetahuan, pemahaman dan penilaian masyarakat menggunakan bank syariah. Padahal masih banyak faktor lain yang menyebabkan rendahnya masyarakat Desa Sisalean menggunakan bank syariah.

Hasil wawancara yang dilakukan di Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat Menggunakan Produk Bank syariah adalah Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara dan observasi, terdapat 1 orang yang menilai bank syariah itu kurang baik dan menilai bahwa bank syariah itu sama saja dengan bank konvensional dengan menggunakan sistem bunga. Dan 2 orang yang menilai bahwa bank syariah itu adalah bank yang menggunakan bagi hasil ataupun dengan menggunakan prinsip syariat islam yang jauh dari bunga/riba.

Dengan demikian dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa Persepsi Masyarakat Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan Menggunakan produk Bank Syariah masih sangat lemah. Hampir semua Informan tidak mengetahui dan memahami produk bank syariah. Dikarenakan produk bank syariah menggunakan istilah bahasa arab yang mengakibatkan

masyarakat kurang memahaminya. Masyarakat hanya sekedar mengenal bank syariah dan tidak mengetahui apa saja produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah.

Salah satu penyebab lemahnya persepsi Masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat disebabkan kurangnya kegiatan promosi yang dilakukan oleh bank syariah terhadap Masyarakat sehingga masyarakat kurang mengetahui dan memahami produk-produk yang ditawarkan bank syariah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Persepsi Masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Persepsi Masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat kurang baik dan hasil yang didapatkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap produk bank syariah, disebabkan oleh kurangnya promosi dan sosialisasi oleh bank syariah kepada masyarakat. Masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa produk bank syariah itu tidak sesuai dengan syariat Islam, pasti ada bunga didalamnya. Peran bank konvensional lebih berkesan menurut masyarakat Desa Sisalean, karena menurut tanggapan mereka lebih mudah menyimpan uang atau melakukan transaksi di bank konvensional daripada di bank syariah dan lebih banyak cabang Bank konvensional dibandingkan cabang bank syariah. Oleh karena itu, pentingnya layanan pihak bank syariah seperti fitur-fitur ATM di berbagai lokasi agar mudah di akses masyarakat yang berada di pelosok desa.

Persepsi masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat jika diliha dari beberapa aspek berikut memiliki hasil yaitu berdasarkan pengetahuan masyarakat menggunakan produk bank syariah sebanyak 14 orang atau 70% dari seluruh jumlah subjek penelitian yang belum mengetahui produk bank syariah, dan 6 orang atau 30% dari seluruh jumlah subjek penelitian yang sudah mengetahui produk bank syariah. Berdasarkan pemahaman masyarakat Desa Sisalean menggunakan produk bank syariah sebanyak 16 orang atau 80% yang

belum memahami produk bank syariah, dan 4 orang atau 20% dari jumlah subjek penelitian yang sudah memahami produk banks syariah.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat yang belum mengetahui dan memahami produk bank syariah. Dan masyarakat Desa Sisalean juga masih berpendapat ataupun menilai bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional yang menerapkan sistem bunga. Penyebab dari masalah ini adalah kurangnya sosialisasi maupun promosi yang diberikan pihak bank syariah kepada masyarakat. Sehingga kurangnya pengetahuan, pemahaman, pendapat maupun penilaian masyarakat Desa Sisalean terhadap produk bank syariah.

B. Saran

Adapun yang dapat dijadikan saran dalam penelitian ini menjadi rekomendasi, masukan, dan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak berikut ini:

1. Bagi masyarakat di Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, pendapat dan penilaian mengenai produk bank syariah, agar mempunyai tabungan bank yang sesuai dengan ajaran syariat Islam sebagai mana tertuang dalam Al-Quran dan Hadis Nabi Muhammad SAW.
2. Bagi pihak bank syariah untuk dapat lebih memfokuskan dibidang promosi dan sosialisasi produk dan jasanya kepada masyarakat Desa Sisalean karena promosi yang baik akan menciptakan pemahaman yang baik, dan dapat meningkatkan minat masyarakat Desa Sisalean untuk lebih

menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank syariah di bandingkan bank konvensional.

3. Bagi peneliti lain, hendaknya dapat digunakan sebagai acuan peneliti selanjutnya serta memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan pengetahuan, pemahaman, pendapat maupun penilaian tentang kualitas produk bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Rahim. *Cara Praktik Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022.
- Adnan Achiruddin Saleh. *Pengantar Psikologi*. Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018.
- Agus Widarjono. *Teori Dan Aplikasinya Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonosia, 2015.
- Ahmad Ifham. *Ini Lho Bank Syariah Memahami Bank Syariah Dengan Mudah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pedana Mulya Surana, 2016.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bojong: Jejak, 2018.
- Andri Soemitra. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Asep Supyadillah. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Wahana Kardofa, 2011.
- Ayun Sekar Widowati dan RR Indah Mustikawati. "Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank, Dan Persepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah." *Jurnal Nominal*, Vol. 7, No. 2 (2018).
- Beni Ahmad dan Yana Sutisna. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Beni Seabai Ahmad. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- . *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi, 2003.
- Daryanto. *Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya, 2020.
- Dede Aji Mardani. "Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Di Indonesia." *Jurnal Al Afkar*, Vol. 1, No. 1 (2016).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Medan, 1987.
- Dinna Ayu Pratiwi. "Persepsi Generasi Z Terhadap Fintech (Financial Technology) Di Cikampak Tengah Kecamatan Torgamba." (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2021).

Dokumentasi Dengan Bapak Nasruddin Harahap, Staff Kepala Desa Sisalean, Pada Tanggal 19 Januari 2023, Pukul 10.15 WIB.

Dwi Ana Ratna Utami. "Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Muslim Kauman Wijerojo Pandak)." (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2017).

Elidawaty Purba, dkk. *Metode Penelitian Ekonomi*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.

Farah Melita. "Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studin Kasus Pada Masyarakat Kel.Besusu Barat Kec. Palu Timur Kota Palu)." (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palu, 2020).

Hasil Wawancara Dengan Bapak Ikhwan Pardede Masyarakat Desa Sisalean Pada Tanggal 23 Januari 2023, Pukul 11.25 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Panigoran, Masyarakat Desa Sisalean, Pada Tanggal 03 Februari 2023, Pukul 08.10 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Ridwan Alam, Masyarakat Desa Sisalean Pada Tanggal 10 Maret 2023, Pukul 10.10 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Etti, Selaku Petani, Masyarakat Desa Sisalean, Pada Tanggal 5 Maret 2023, Pukul 09.10 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Gabena, Masyarakat Desa Sisalean, Pada Tanggal 07 Maret 2023, Pukul 11.05 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Gonglan, Masyarakat Desa Sisalean, Pada Tanggal 02 Februari 2023, Pukul 13.10. WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Intan, Masyarakat Desa Sisalean, Pada Tanggal 10 Februari 2023, Pukul: 13.10 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Lamsaida, Selaku Pedagang, Masyarakat Desa Sisalean, Pada Tanggal 01 Februari 2023, Pukul 09.10 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Masniar, Tanggal 9 Februari 2022, Pukul 15.25 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Masrida, Masyarakat Desa Sisalean, Pada Tanggal 11 Februari 2023, Pukul: 09.05 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurhasuma, Masyarakat Desa Sisalean, Pada Tanggal 6 Maret 2023, Pukul 08.10. WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Romajia, Masyarakat Desa Sisalean, Pada Tanggal 11 Februari 2023, Pukul: 11.20 WIB.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Sitiayuna, Masyarakat Desa Sisalean, Pada Tanggal 8 Maret Februari 2023, Pukul 11.10 WIB.

- Hasil Wawancara Dengan Ibu Tiasni, Masyarakat Desa Sisalean Pada Tanggal 23 Januari 2022, Pukul 09.30 WIB.
- Hasil Wawancara Dengan Saudari Putri Lestari, Masyarakat Desa Sisalean, Pada Tanggal 16 Februari 2023, Pukul 08.30 WIB.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Menguasai Fungsi Kepatuhan Bank*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Imran Bambang Hermawan. "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah." *Jurnal Bussiness Administrasion*, Vol. 1, No. 1 (2017).
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahan*. Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2020.
- Lintang Ronggowulan dkk. *Problematika Pembelajaran di Era Covid-19*. Surakarta: Lakeisha, 2021.
- Marco E. N. Sumarandak. "Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Monumen Di Manado." *Jurnal Spasial*, Vol. 8, No. 2 (2021).
- Marnida Rohani. "Pengaruh Persepsi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Guru Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Guru Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan)." (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2019).
- Muammar Arafat Yusmad. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Muhamad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Muhammad Sadi. *Konsep Hukum Perbankan Syariah*. Malang: Setara Press, 2015.
- Nofinawati. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Nor Aini Syafitri dan Hidayatur Rohmah. *Fiqih*. Jawa Timur: LPPM, 2022.
- Nuning Indah Pratiwi. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2 (2017).
- Nurjannah. "Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Sihepeng Induk Kecamatan Siabu)." (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, 2020).
- Onan, dkk. *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah*. Medan Sunggal: Puspantara, 2010.

- Rahmat Krisyantono. *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Salma Fauzia. "Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Desa Marancang Kabupaten Purwakarta." *Jurnal Eksisbank*, Vol. 6, No.1 (2022).
- Sarlito Wirawan Sarwono. *Psikolog Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2014.
- Seri Wahyuni. "Persepsi Masyarakat Desa Pintu Padang Kec. Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan Terhadap Bank Syariah." (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2019).
- Siti Rhomadoni dan Khairan. "Hasil Wawancara Dengan Ibu Tetti, Masyarakat Desa Sisalean Pada Tanggal 23 Januari 2023, Pukul 13.20 WIB." *Jurnal At-TamwiliKajian Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 2 (2022).
- Sry lestari. "Persepsi Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Terhadap Produk-Produk Olahan Salak (Studi Kasus Ud. Salacca)." *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, Vol. 4, No. 1 (2018).
- Sry Wahyuni Hasibuan dkk. *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Supriyono. *Akutansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.
- Sutan Remy Sjahdeini. *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Tarji, dkk. "Persepsi Siswa Terhadap Kesiapan Guru Dalam Proses Pembelajaran (Studi Pada SMP Negeri 18 Banda Aceh)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyia*, Vol. 1, No. 1 (2016).
- Tita Melia Milyane, dkk. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Widina Media Utama, 2020.
- Veitzhal Rivai, dkk. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Wardah Yuspin dan Arinta Dewi Putri. *Rekontruksi Hukum Jaminan Pada Akad Mudharabah*. Surakarta: Muhammadiyah University Perss, 2020.
- Wawancara Dengan Bapak Nasrudin, Masyarakat Desa Sisalean, Pada Tanggal 4 Februari 2023, Pukul 14.15 WIB.
- Zainuddin Ali. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Fitrah Yusmiari Pane
Nim : 18 401 00199
Tempat/Tanggal Lahir : Sisalean/28 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara
Alamat : Sisalean, Kecamatan Barumun barat, Kabupaten Padang Lawas
Telepon/No. Hp : 082259115473
Email : fitrahyusmiar28@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Darling Pane
Nama Ibu : Leli Suriari Harahap
Alamat : Sisalean, Kecamatan Barumun barat, Kabupaten Padang Lawas

C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2006-2012 : SD N 100460 Sisalean
Tahun 2012-2015 : MTS Darul Ulum Sipaho
Tahun 2015-2018 : MAS Darul Ulum Sipaho
Tahun 2018-2023 : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangsidempuanA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Siantang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 1643 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

13 Juni 2022

Yth. Bapak:

1. Ikhwanuddin Harahap : Pembimbing I
2. Adanan Murroh Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fitrah Yusmiari Pane
NIM : 1840100099
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat Menggunakan Produk Bank Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor
Hal

: 129
/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/01/2023
: Mohon Izin Riset

19 Januari 2023

Yth. Kepala Desa Sisalean Kecamatan Barumon Barat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

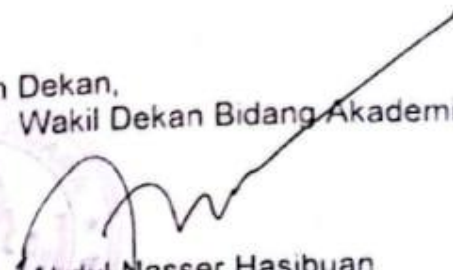
Nama : Fitrah Yusmiari Pane
NIM : 1840100099
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Persepsi Masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumon Barat Menggunakan Produk Bank Syariah".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
KECAMATAN BARUMUN BARAT
SISALEAN

KODE POS 22755

Sisalean, 19 Januari 2023

Nomor : 470 / KD / 40 / 2023 Kepada Yth.
Sifat : Biasa Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Lampiran : UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN
Perihal : Balasan Izin Penelitian di
Sisalean

Berdasarkan dengan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidimpuan Nomor : 229/Un.28/G.4c/T1.00/012032
tanggal 19 Januari 2023 perihal : Mohon Izin Penelitian

Berkenaan dengan hal tersebut di atas bersama ini kami menyetujui
dilakukan izin penelitian, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan
perundang-undangan yang berlaku kepada :

Nama : FITRAH YUSMIARI PANE
Nim : 1840100099
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Penelitian : "Persepsi Masyarakat Desa Sisalean Kecamatan
Barumun Barat menggunakan Produk Bank Syariah"
Lama penelitian : Tanggal 19 Januari s/d April 2023

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
KECAMATAN BARUMUN BARAT
SISALEAN**

KODE POS 22755

Sisalean, 10 MARET 2023

Nomor : 4701KD/59/2023
Sifat : Biasa
Lampiran :
Perihal : Selesai Melaksanakan Riset

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN
di
Sisalean

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat menerangkan bahwa :

Nama : FITRAH YUSMIARI PANE
Nim : 1840100099
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah selesai melaksanakan riset di wilayah Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat untuk keperluan menyelesaikan Skripsi sesuai dengan surat Kementrian Agama Republik Indonesia, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan Nomor : 229/Un.28/G.4c/T1.00/01/2032 tanggal 10 Maret 2023

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

**KEPALA DESA SISALEAN**
ARFAN SIREGAR

**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
KECAMATAN BARUMUN BARAT
SISALEAN**

KODE POS 22755

Sisalean, 19 Januari 2023

Nomor : 470 / KD / 40 / 2023 Kepada Yth.
Sifat : Biasa Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Lampiran : UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN
Perihal : Balasan Izin Penelitian di
Sisalean

Berdasarkan dengan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan Nomor : 229/Un.28/G.4c/T1.00/012032 tanggal 19 Januari 2023 perihal : Mohon Izin Penelitian

Berkenaan dengan hal tersebut di atas bersama ini kami menyetujui dilakukan izin penelitian, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada :

Nama : FITRAH YUSMIARI PANE
Nim : 1840100099
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Penelitian : "Persepsi Masyarakat Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat menggunakan Produk Bank Syariah"
Lama penelitian : Tanggal 19 Januari s/d April 2023

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
KECAMATAN BARUMUN BARAT
SISALEAN**

KODE POS 22755

Sisalean, 10 MARET 2023

Nomor : 470/KD/59/2023
Sifat : Biasa
Lampiran :
Perihal : Selesai Melaksanakan Riset

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN
di
Sisalean

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat menerangkan bahwa :

Nama : FITRAH YUSMIARI PANE
Nim : 1840100099
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah selesai melaksanakan riset di wilayah Desa Sisalean Kecamatan Barumun Barat untuk keperluan menyelesaikan Skripsi sesuai dengan surat Kementrian Agama Republik Indonesia, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan Nomor : 229/Un.28/G.4c/T1.00/01/2032 tanggal 10 Maret 2023

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

**KEPALA DESA SISALEAN**
ARFAN SIREGAR

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara merupakan pedoman bagi penulis dalam melakukan wawancara lapangan yang berkaitan dengan bagaimana persepsi masyarakat desa sisalean kecamatan barumun barat menggunakan produk bank syariah.

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan

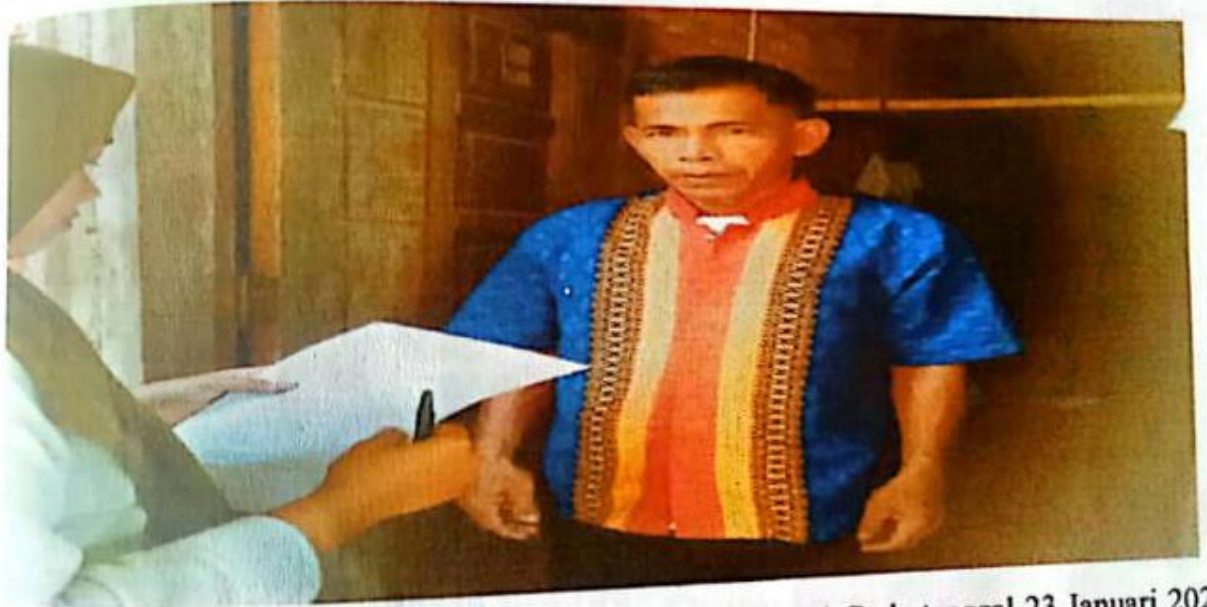
1. Apakah Bapak/Ibu sudah mengetahui tentang Bank Syariah?
2. Apa saja yang Bapak/Ibu ketahui produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah?
3. Apakah Bapak/Ibu memahami Produk-produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah?
4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional?
5. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa saja produk yang digunakan Bank Syariah?
6. Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa bank syariah berbeda dengan bank konvensional?

7. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa bunga itu bertentangan dengan ajaran agama Islam?
8. Apakah Bapak/ Ibu sudah meyakini sepenuhnya bahwa bank syariah sesuai dengan prinsip syariat Islam?

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Nasruddin, Staff Kepala Desa Sisalean, Pada Tanggal 19 Januari 2023, Pukul 15.10 WIB.



Wawancara dengan Bapak Ikhwan Pardede, selaku Petani, Pada tanggal 23 Januari 2023, Pukul 11.25 WIB.



Wawancara dengan Ibu Tetti Selaku Pedagang, Pada tanggal 23 Januari 2023, Pukul 13.20 WIB.



Wawancara dengan Ibu Tiasni, selaku Petani, Pada tanggal 23 Januari 2023, Pukul 09.30 WIB.



Wawancara dengan Ibu Lamsaida, Selaku Pedagang Pada tanggal 01 Februari 2023, Pukul 09.10 WIB.



Wawancara dengan Ibu Gonglan, selaku PNS, Pada Tanggal 2 Februari 2023, Pukul 13.10 WIB.



Wawancara dengan Bapak Panigoran, Selaku Petani, Pada tanggal 3 Februari 2023, Pukul 13.10 WIB



Wawancara dengan Ibu Fitri Rahmi, Selaku Guru SD (Honorar), Pada tanggal 10 Februari 2023, Pukul 10.20 WIB.



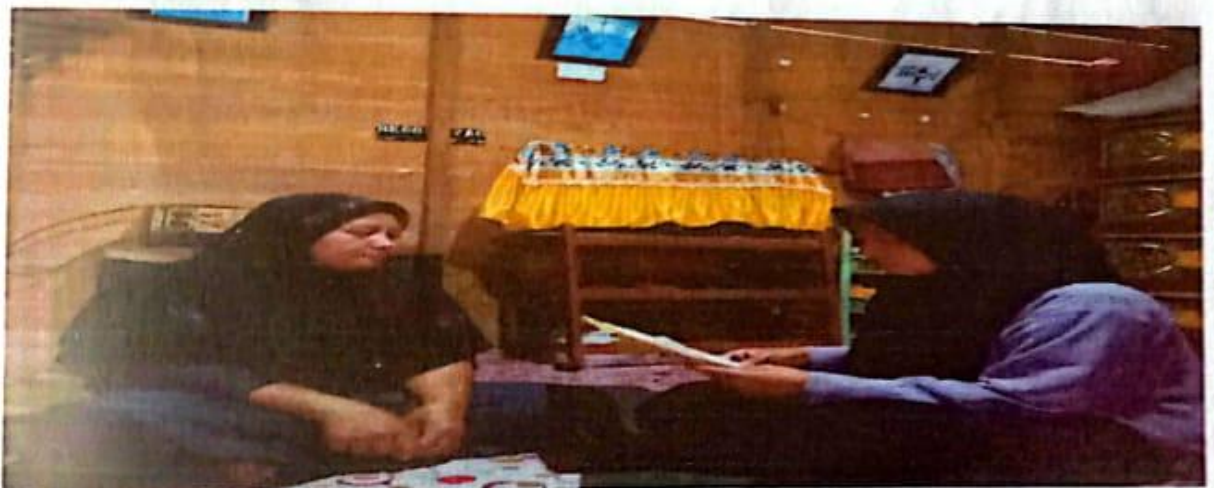
Wawancara dengan Ibu Intan, Selaku Pedagang, Pada tanggal 10 Februari 2023, Pukul 13.10 WIB.



Wawancara dengan Ibu Masrida, Selaku Petani Pada tanggal 11 Februari 2023, Pukul 09.10 WIB.



Wawancara dengan Ibu Romajia, Selaku Ibu Rumah Tangga, Pada tanggal 11 Februari Pukul 11.20 WIB.



Wawancara dengan Ibu Masniaro, selaku Petani, Pada Tanggal 21 Februari 2023, Pukul 10.15 WIB.



Wawancara dengan Ibu Marida, Selaku Ibu Rumah Tangga, Pada tanggal 14 Februari 2023, Pukul 10.10 WIB.



Wawancara dengan Ibu Tetti, Selaku Guru SD (Honorar), Pada tanggal 5 Maret 2023, Pukul 09.10 WIB.



Wawancara dengan Ibu Sitiayuna, selaku petani, Pada tanggal 08 Maret 2023, Pukul 11.10 WIB.



Wawancara Dengan Bapak Ridwan Harahap selaku Petani, Pada Tanggal 10 Maret 2023,
Pukul 10.11 WIB



Wawancara dengan Ibu Jaleha, Selaku Ibu Rumah Tangga, Pada Tanggal 07 Maret 2023,
Pukul 12.00 WIB



Wawancara Dengan Saudari Putri Lestari, Selaku Mahasiswa, Pada Tanggal 16
Februari 2023, Pukul 08.30 WIB



Wawancara dengan Ibu Nurhasuma, Selaku Pedagang, Pada tanggal 6 Maret 2023, Pukul 08.10 WIB.



Wawancara dengan Ibu Gabena selaku PNS, Pada tanggal 07 Maret 2023, Pukul 11.15 WIB.